

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA*
DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2001-2016**



SKRIPSI

OLEH:

EMY SUSANTY

NIM. 1544400027

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR :B-1158/Un.09/IV.1/PP.01/06/2018

SKRIPSI

ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA* DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2001-2016

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

EMY SUSANTY
NIM. 1544400027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 04 Juni 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dolla Sobari, M. Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Sekretaris

Rusmatingsih, M. A
NIDN. 2020069002

Pembimbing I

Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A
NIP. 19701114 200003 1 002

Penguji I

Dolla Sobari, M. Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II

Dr. Herizha, M. Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji II

Misroni, S. Pd. I., M. Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 07 Juni 2018



Dekan
Fakultas Ilmu Perpustakaan dan Humaniora

Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M. Hum., M. IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Emy Susanty

NIM. : 1544400027

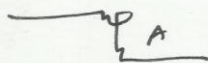
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul "ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA*
TAHUN 2001-2016 DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, Februari 2018

Pembimbing I,



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II,



Dr. Herling, M. Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Emy Susanty

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: "ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA* DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2001-2016"

Yang ditulis oleh:

Nama : Emy Susanty

NIM. : 1544400027

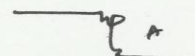
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2018

Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Saudari Emy Susanty

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab da Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: "ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA* DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2001-2016"

Yang ditulis oleh:

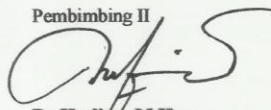
Nama : Emy Susanty
NIM. : 1544400027
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Februari 2018

Pembimbing II



Dr. Herlina, M.Hum

NIP. 19711223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 04 Juni 2018
Yang Menyatakan



Emy Susanty
NIM. 1544400027

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emy Susanty
NIM. : 1544400027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Analisis Sitiran Terhadap Jurnal *Concencia* Tahun 2001-2016 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**", beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 04 Juni 2018
Yang Menyatakan



Emy Susanty
NIM. 1544400027

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Boleh jadi kamu membeci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”
(Qs. Al-Baqarah:216)

“Perubahan tidak akan hadir jika kita hanya menunggu orang lain dan menunda-nunda di lain waktu. Kitalah orangnya yang sebenarnya sedang ditunggu tersebut. Kita adalah perubahan yang kita cari.”
(Barack Obama)

“Balas dendam terbaik adalah kesuksesan yang hakiki.”
(Frank Sinatra)

Hasil Skripsi ini Saya Dedikasikan Kepada:

1. Ayahanda dan Ibundaku tersayang (Suhermat dan Herlina) yang tidak pernah lupa menyebutkan namaku di dalam do'anya.
2. Adik-adikku yang tersayang Evi Sulastri dan Ratna Sumeri yang telah memberikan semangat, dukungan, dan nasehat.
3. Sahabat-sahabatku Delly Diana, Irma, Kiki Indriyani, Winda Fitriana, Laylatul Munawaroh, Asna Aprillina, Evi Asriyani, Asri Septiyanti, Diah Saptarini, Sagito, Dede Riansyah, Ahmad Hafis Firghali yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat Pus A dan angkatan 2012, dosen pembimbing I & II, dosen Ilmu Perpustakaan, dosen dan staf Fakultas Adab dan Humaniora, Kakak-kakak dan adik-adik tingkatku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat wisuda. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan-kesulitan dan hambatan. Namun berkat kasih-sayang Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut bisa diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr.Herlina, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat, dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Muh.Syawaluddin,M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak memberi nasehat dan arahan.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
8. Bapak Drs. Padli.,M.Pd.I selaku Kordinator Perpustakaan, kak Ade Akhmad S.,S.Hum, ayuk Putri Nandia,S.Hum dan ayuk Dwi Vutri M.,S.Hum, selaku staf perpustakaan di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu dalam melengkapi data penelitian.
9. Ayahandaku Suhermat dan ibundaku tercinta Herlina serta adik-adikku tersayang Evi Sulastri dan Ratna Sumeri yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Fatah Palembang.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 khususnya Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberi semangat.

Akhirnya penulis berharap dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisinya. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam memperkaya khasanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berfikir kita semua.

Palembang, 4 Juni 2018
Penulis,



Emy Susanty

INTISARI

Nama : Emy Susanty
NIM : 1544400027
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Jurnal *Concencia* di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2001-2016

Perkembangan ilmu pengetahuan akan terbangun jika ada kontribusi karya ilmiah dari para ilmuwan. Karena dengan semakin banyaknya karya ilmiah yang dihasilkan oleh para ilmuwan, ilmu pengetahuan bisa berkembang dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang, kemudian untuk mengetahui pengarang yang sering disitir oleh pengarang lainnya, serta untuk mengetahui hasil pengujian hukum Lotka pada produktivitas pengarang dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrika dengan analisis sitiran yang merupakan teknik perhitungan pengarang yang sering disitir dan hukum Lotka yang merupakan teknik perhitungan frekuensi publikasi oleh pengarang. Penilaian partisipasi pengarang dilakukan dengan teknik *straight count*. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling total* yaitu 232 artikel dalam jurnal *Concencia* pada tahun 2001-2016. Hasil penelitian menunjukkan pengarang yang paling produktif yaitu Jalaluddin sebanyak 7 artikel. Dan pengarang yang sering disitir oleh pengarang lain yaitu M.Sirozi sebanyak 4 kali. Hasil perhitungan diperoleh nilai n sebesar 2.5299 dan C sebesar 0.7691 artinya pada tahun 2001-2016 umlah yang berkontribusi satu artikel adalah 76,91% dari total jumlah penulis. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai deviasi maksimum sebesar 0.0189 dan nilai kritis pada taraf nyata 0.001 sebesar 0.1269. Hal ini menunjukkan nilai deviasi maksimum lebih kecil dari nilai kritis. Berarti distribusi produktivitas pengarang bidang Kependidikan Islam dalam jurnal *Concencia* kurun waktu 2001-2016 sesuai dengan dalil Lotka.

Kata Kunci: bibliometrik, kependidikan Islam, hukum lotka, analisis sitiran

ABSTRACT

Name : Emy Susanty
NIM : 1544400027
Study Program/Year: Library Science/2018
Thesis Title : Citation Analysis of the Concencia Journal in the
Library of Graduate Programs Islamic University
Raden Fatah Palembang 2001-2016

The development of science will be built if there is a contribution of scientific work from scientists. Science can be quickly if scientific works are increasingly produced. This study aims to determine the level of author's productivity, then to find out the often cited author, and to know the result of testing Lotka law on productivity of author in Concencia journal 2001-2016. This research is a quantitative descriptive research by using bibliometrics analysis. With the citation analysis is an author's calculation technique that is often cited and the Lotka law is a technique of publication frequency calculation by the author. The author's participation assessment was conducted by using straight count. This study uses a total sampling technique, that is 232 article of Concencia journal 2001-2016. The results show that the most productive authors namely Jalaluddin as many as 7 articles. And the author is often cited by other authors is M.Sirozi 4 times. The obtained results of the value of n worth 2.5299 and C worth 0.7691. The concluded, that in the year 2001-2016 the number of authors that contribute one article is 76,91% of the total number of authors. Goodness-of-fit test using Kolmogorov-Smirnov test showed that the maximum deviation value is 0.0189 and the critical value in 0.01 is 0.1269. Such computation showed that the maximum deviation is larger than critical value, so that the productivity of authors of Islamic Education in Concencia journal for the years 2001-2016 is in accordance with the argument of Lotka's law.

Key words: bibliometrics, Islamic education, lotka's law, citation analysis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTO DAN DEDIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian	8
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	9
1.4. Tinjauan Pustaka	9
1.5. Kerangka Teori.....	14
1.6. Kerangka Pemikiran	18
1.7. Metodologi Penelitian	19
1.7.1. Lokasi Penelitian.....	19
1.7.2. Jenis Penelitian.....	19
1.7.3. Sumber Data	20
1.7.4. Populasi dan Sampel	21
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data	24

1.7.6. Teknik Analisis Data.....	24
1.8. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Bibliometrika	27
2.1.1. Manfaat dan Tujuan Kajian Bibliometrika.....	32
2.1.2. Cakupan Studi Bibliometrika	36
2.2. Produktivitas Pengarang	39
2.3. Hukum Lotka	44
2.3.1. Kolmogrov-Smirnov	46
2.4. Sitiran	48
2.4.1. Analisis Sitiran	49
2.4.2. Manfaat Analisis Sitiran.....	51
2.4.3. Ruang Lingkup Analisis Sitiran	52

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat Program Pascasarjana UIN Raden Fatah.....	55
3.1.1. Visi dan Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	63
3.1.2. Tujuan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	67
3.2. Deskripsi Umum Perpustakaan Program Pascasarjana	66
3.2.1. Sejarah Singkat Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	67
3.3.2. Visi dan Misi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	69
3.2.3. Stuktur Organisasi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	71

3.2.4. Uraian Tugas Pengelola Perpustakaan Program Pascasarjan UIN Raden Fatah	71
3.2.5. Peraturan Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	73
3.2.6. Koleksi Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	79
3.2.7. Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	82
3.2.8. Layanan Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	83
3.2.9. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah	83
3.3. Sejarah Singkat Jurnal <i>Concencia</i>	84
BAB IV HASIL ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL <i>CONCENCIA</i> TAHUN 2001-2016	
4.1. Jumlah Artikel dalam Jurnal <i>Concencia</i>	89
4.2. Tingkat Produktivitas Pengarang	91
4.3. Pengarang yang Sering Disitir	103
4.4. Pengujian Hukum Lotka pada Pola Produktivitas	110
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	117
5.2. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
BIODATA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Artikel Pertahun	22
Tabel 2 Koleksi Monograf Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah	81
Tabel 3 Sarana dan Prasarana Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah	83
Tabel 4 Jumlah Artikel.....	90
Tabel 5 Tingkat Produktivitas Pengarang	91
Tabel 6 Judul Artikel	97
Tabel 7 Presentase Jumlah Pengarang	102
Tabel 8 Peringkat Pengarang yang Sering Disitir	103
Tabel 9 Perhitungan untuk Menduga Parameter Dalil Lotka.....	111
Tabel 10 Tabel Distribusi Frekuensi.....	112
Tabel 11 Pola Produktivitas Pengarang	113
Tabel 12 Tabel Uji Kolomogrov-Smirnov	114

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 2 Struktur Organisasi Perpustakaan PPs UIN Raden Rafah.....	71

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Produktivitas Pengarang	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Pembimbing 1
5. Kartu Bimbingan Pembimbing 2
6. Tabel Kolmogorov-Smirnov
7. Daftar Judul Artikel Tahun 2001-2016
8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan akan terbangun jika ada kontribusi karya ilmiah dari para ilmuwan. Karena dengan semakin banyaknya karya ilmiah yang dihasilkan oleh para ilmuwan, ilmu pengetahuan bisa berkembang dengan cepat. Karya ilmiah merupakan wujud dari sumbangan pengetahuan dari para ilmuwan. Sebuah karya ilmiah dihasilkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan. Karena penelitian mempunyai tujuan yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.¹

Penelitian yang juga sebagai sistem ilmu pengetahuan, memainkan peran penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Ini berarti bahwa penelitian telah tampil dalam posisi yang paling urgen dalam ilmu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013), h.5

pengetahuan untuk melindunginya dari kepunahan. Penelitian ini memiliki kemampuan untuk meng-*upgrade* ilmu pengetahuan yang membuat *up-to-date* dan canggih dalam aplikasi serta setiap saat dibutuhkan masyarakat. Di lain pihak, penelitian belum dapat bergeser untuk memulai suatu proses ilmiah baru sebelum mendapat masukan dari ilmu pengetahuan. Ini menandakan, titik awal proses penelitian adalah ilmu pengetahuan itu sendiri kemudian bergerak membentuk galaksi pengetahuan dan kembali ke titik awal semula, yaitu ilmu pengetahuan.³¹

Salah satu bentuk karya ilmiah adalah jurnal. Jurnal (dalam bahasa Inggris: *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Biasanya artikel dimuat untuk bidang ilmu tertentu.³² Sejumlah besar jurnal ini diterbitkan langsung oleh institusi pendidikan maupun lembaga-lembaga penelitian. Walaupun demikian sekarang banyak jurnal yang diterbitkan oleh penerbit komersial. Isinya biasanya adalah artikel yang ditulis oleh kontributor atau penyumbang naskah mengenai hasil-hasil penelitiannya, dan merupakan bagian penting dalam penyusunan literatur di bidangnya. Proporsi terbesar pelanggan jurnal adalah perpustakaan. Jurnal biasanya mempunyai editor dari kelompok orang yang memang ahli di bidangnya. Hal ini untuk menjaga mutu artikel yang dimuat dalam jurnal.³³ Jurnal

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2013), h.3

³² Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013) h. 76

³³ Abdul Rahman Saleh dan Janti G. Sudjana, *Pengantar Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009) h. 33

ilmiah berisi kumpulan artikel yang dipublikasikan secara berkala, yang ditulis oleh para ilmuwan untuk melaporkan hasil penelitian terbarunya. Karena itulah, keberadaan jurnal ilmiah merupakan hal yang penting untuk terus memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Eksistensi penulis pada suatu jurnal ilmiah dapat menggambarkan produktivitas pengarang pada jurnal tersebut. Menurut Mustangimah, produktivitas adalah banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang secara individual dalam subjek tertentu yang diterbitkan pada jurnal-jurnal ilmiah dalam subjek yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu.³⁴

Untuk mengetahui tingkat produktivitas penulis dalam menulis karya ilmiah perlu dilakukan analisis. Salah satu alat analisis itu adalah bibliometrika hukum Lotka. Menurut Pritchard (1969), bibliometrika dapat dijadikan salah satu indikator awal penggunaan prinsip sains atau ilmu pasti alam di bidang informasi. Istilah bibliometrika itu sendiri pertama kali digunakan Alan Pritchard pada tahun 1969 untuk merujuk kepada pengguna metode matematika dan statistika terhadap pengukuran fenomena perbukuan dan media lainnya.³⁵ Sementara itu hukum Lotka adalah sebuah rumus untuk menghitung atau memprediksi produktivitas peneliti dalam menulis tulisan ilmiah.³⁶ Ilmuwan dalam menulis karya ilmiah

³⁴ Chiftul Mawalia Anwar, "Pola Produktivitas Pengarang dalam Jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Tahun 2009-2012", *Artikel* diakses pada 02 April 2017 dari journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal_chiftul.pdf

³⁵ Putu Laxman Pedit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h.106

³⁶ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.2.16

membutuhkan sumber informasi untuk mendukung karya ilmiahnya, dan kemudian mencantumkan di dalam daftar pustaka atau *footnote/endnote* literatur yang disitir dalam karya ilmiah yang dibuatnya. Pencantuman seluruh dokumen yang disitir dalam suatu penelitian merupakan keharusan dan telah menjadi kode etik dalam penelitian. Kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *sitir* /si-tir/v, *menyitir/me-nyi-tir/v* menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain.³⁷

Pada suatu karya ilmiah, analisis sitiran sangatlah penting, karena analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir. Sitir menyitir sebuah dokumen merupakan hal yang sudah sering terjadi dalam penulisan artikel ilmiah.³⁸

Alasan penulis menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya dapat berbeda antara satu dengan yang lain, hal itu tergantung dengan aspek yang dikaji. Grafield dalam Hartinah yang dikutip oleh Jonner Hasugian menyatakan bahwa seorang penulis menyitir karena alasan:

Memberikan penghormatan kepada penulis atau karya dibidangnya, mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori, memberikan latarbelakang bacaan bagi mereka yang

³⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia On-Line*, “Definisi Sitir atau Menyitir”, diakses pada tanggal 02 Mei 2017 dari <http://kbbi.web.id/sitir>

³⁸ Emidar, Eka Rahmah dan Melita Nelisa, “Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau dalam Jurnal “Suluh” Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang” *Jurnal Humanus Vol.XIV No. 1 Tahun 2015* Artikel diakses pada tanggal 11 September 2017 dari <https://media.neliti.com/media/publication/63750-ID-karateristik-sitiran-artikel-ilmiah-ten.pdf>

mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik yang disitir.³⁹

Kegiatan menyitir dalam penulisan karya ilmiah berfungsi sebagai dasar penyusunan pendapat atau sebagai bahan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pencantuman sitiran di karya ilmiah berfungsi sebagai penghormatan kepada penulis sebelumnya.

Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan, bahwa sebuah karya ilmiah tidak dapat berdiri sendiri dan berada dalam lingkungan literatur sejenis. Para peneliti atau ilmuwan menyitir dokumen dari hasil penelitian ilmuwan pendahulu, untuk memperkaya tulisan atau penelitian yang dilakukan. Karena itu muncul pertanyaan, apakah ada kecenderungan disiplin ilmu tertentu menggunakan sumber yang sama dalam sitir menyitir literatur yang dijadikan rujukan dalam menghasilkan sebuah penelitian. Kecenderungan dapat dilihat dari penggunaan dokumen atau rujukan lainnya, pengarang, kemutakhiran literatur dan sebagainya.

Pada studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi pengarang yang terkenal di Indonesia adalah Sulistyio Basuki, sehingga banyak dan sering

³⁹ Jonner Hasugian, “ Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasajana Universitas Sumatera Utara” *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Vol.1, No.2, Desember 2005* Artikel diakses pada tanggal 11 September 2017 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198&sa>

penelitian tentang perpustakaan mengutip dari hasil karya ilmiahnya sebagai rujukan. Apakah benar kecenderungan dalam sitir-menyitir terjadi juga pada disiplin ilmu lainnya?

Jurnal *Concencia* merupakan jurnal yang memfokuskan pada Pendidikan Islam yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Jurnal *Concencia* terbit dua kali dalam setahun. Pertama kali terbit pada tahun 2001. Selama ini, tingkat produktivitas penulis dalam menghasilkan sebuah karya dan sitiran yang digunakan oleh penulis untuk mendukung artikel yang ditulisnya yang dipublikasikan di jurnal *Concencia* belum pernah ada yang menelitinya. Oleh karena itu penulis tertarik ingin meneliti mengenai tingkat produktivitas penulis dan sitiran yang digunakan oleh penulis dalam jurnal *Concencia*.

Untuk menggambarkan tingkat produktivitas penulis dalam jurnal *Concencia* penulis menggunakan hukum Lotka. Penulis ingin mengetahui apakah hukum Lotka dapat di gunakan pada jurnal *Concencia*. Karena hukum Lotka menggambarkan frekuensi publikasi oleh penulis hanya dalam bidang tertentu.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL CONCENCIA DI PASCASARJANA UIN RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2001-2016”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa tingkat produktivitas pengarang artikel dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
2. Siapa pengarang yang sering disitir?
3. Bagaimana hasil pengujian hukum Lotka pada pola produktivitas dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa hal atau tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang artikel dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri.
- b. Untuk mengetahui pengarang yang sering disitir.
- c. Untuk mengetahui hasil pengujian hukum Lotka pada pola produktivitas penulis artikel dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

a. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini menghasilkan gambaran kontribusi pengarang dalam menghasilkan suatu karya ilmiah, dan pengarang yang sering disitir dalam jurnal *Concencia*, serta penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori yang telah ada maupun untuk penelitian yang lebih lanjut terkait dengan analisis sitiran dan tingkat produktivitas penulis menggunakan hukum Lotka.

b. Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya khususnya pada bidang analisis sitiran dan penerapan hukum Lotka.

1.4. Tinjauan Pustaka

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang yang direncanakan oleh penulis yaitu:

Agus Wahyudi dalam sebuah tesis yang berjudul “Analisis Pola Produktivitas Penulis Artikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Suatu Kajian Bibliometrika” adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji produktivitas penulis pada bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia selama kurun waktu 2001-2010 dengan menggunakan dalil Lotka. Populasi penelitian ini adalah seluruh jenis artikel yang terdapat dalam jurnal bidang perpustakaan dan informasi yang terdaftar pada pangkalan data Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) dan terbit antara tahun 2001-2010. Penilaian partisipasi penulis dilakukan dengan teknik *straight count* (hitungan lurus/langsung). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu mengambil semua artikel dalam jurnal bidang perpustakaan dan informasi.⁴⁰

Malta Nelisa dalam sebuah artikel yang berjudul “Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika menggunakan Hukum Lotka”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui kontribusi pengarang dalam menghasilkan publikasi bidang

⁴⁰ Agus Wahyudi, “Analisis Pola Produktivitas Penulis Aritikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia : Suatu Kajian Bibliometrika” *Tesis*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2015) Diakses pada tanggal 2 April 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/78764/2015awa.pdf>

ilmu perpustakaan dan informasi melalui metode analisis bibliometrika dengan mengetahui pola produktivitas pengarang dan pengujian terhadap berlakunya Hukum Lotka. Subjek penelitian ini adalah artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Sementara itu objek penelitian ini adalah pengarang artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia selama tahun 1978 – 2007. Populasi penelitian ini adalah artikel bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang berasal dari pangkalan data PDII-LIPI dan Indeks Majalah Ilmiah Indonesia (IMII) yang diterbitkan PDII- LIPI. Data yang diambil adalah data tahun 1978–2007. PDII-LIPI merupakan lembaga yang memberikan ISSN (*International Standard Serial Number*) di Indonesia sehingga setiap terbitan berseri yang terbit akan menyerahkan hasil terbitannya ke PDII-LIPI. Selain itu, PDII-LIPI melakukan penyebaran jurnal ilmiah di Indonesia, di antaranya melalui pengadaan koleksi jurnal ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu perpustakaan dan informasi serta adanya penerbitan IMII. Teknik analisis data menerapkan langkah-langkah yang digunakan untuk pengujian Hukum Lotka terhadap data dalam penelitian ini.⁴¹

Bayu Indra dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pola Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2009: Analisis

⁴¹ Malta Nelisa, “Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika menggunakan Hukum Lotka” *Jurnal Baca Vol. 30 No. 2* (Desember 2009) Artikel diakses pada 04 April 2017 dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewjournal&journal=9562&issue=%20Vol%2030,%20No%202%20282009%29>

Bibliometrika dengan Dalil Hukum Lotka”. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh tingkat produktivitas pengarang pada jurnal ilmiah Berkala Arkeologi. Pendekatan kali ini lebih memfokuskan analisis produktivitas dengan pendekatan Dalil Hukum Lotka. Dalam penelitian ini juga diuraikan teknik penghitungan dengan metode statistik untuk melihat hubungan nyata antara jumlah pengarang dan jumlah artikel yang dihasilkan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji K-S adalah suatu uji dalam kelompok Statistik Nonparametrik untuk melihat derajat keeratan dua set data atau dua sebaran.⁴²

Chiftul Mawali Anwar dalam sebuah artikel yang berjudul “Pola Produktivitas Pengarang dalam Jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga tahun 2009-2012”. Penelitian ini membahas tentang produktivitas pengarang dalam jurnal yang terbit di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2009-2012. Penelitian ini meneliti bagaimana hasil pengujian Hukum Lotka pada produktivitas pengarang dalam jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian bibliometrika dengan menggunakan Hukum Lotka. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel total dari

⁴² Bayu Indra Saputro, “Pola Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2009: Analisis Bibliometrika dengan Dalil Hukum Lotka” Artikel Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011). Artikel diakses pada 04 April 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/5843/1/BAB%20I%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

artikel yang diterbitkan di lingkungan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga tahun 2009-2012.⁴³

Rahmad Hidayah dalam sebuah skripsi “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister pada program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengarang yang disitir, tingkat keusangan dokumen yang disitir, untuk memberikan informasi tentang jenis karya atau bahan pustaka dan ketersediaan literatur yang sering disitir dalam tesis mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdasarkan peringkat pengarang yang disitir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan statistik deskriptif. Data sekunder adalah daftar pustaka. Adapun sampel dari penelitian ini ialah dua tesis dari setiap tahun 2008-2014 dengan menggunakan teknik purposive sampel.

Dari penelitian di atas yang dapat membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terdapat selain mengetahui tingkat produktivitas pengarang, penelitian ini juga menganalisis pengarang yang sering disitir, tempat penelitian dan teknik pengumpulan data. Perbedaan dengan Rahmad Hidayah, yaitu di

⁴³ Chiftul Mawalia Anwar, “Pola Produktivitas Pengarang dalam Jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Tahun 2009-2012”, *Artikel* diakses pada 02 April 2017 dari journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal_chiftul.pdf

dalam penelitiannya menghitung Paro Hidup literatur sedangkan dalam penelitian ini menganalisis tingkat produktivitas pengarang dan objeknya juga berbeda.

1.5. Kerangka Teori

1. Bibliometrika

Menurut *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, bibliometrik adalah penerapan metode statistik dan matematika terhadap buku dan media lain dari komunikasi terekam. Kajian ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan serta merupakan sistem komunikasi informasi dengan objeknya.⁴⁴ Menurut Sri Hartinah, bibliometrik adalah kegiatan mengukur, menganalisis buku atau informasi terekam lainnya yang bersifat ilmiah dengan menggunakan metode matematika dan statistika.⁴⁵

Manfaat kajian bibliometrika dapat membantu mengevaluasi layanan-layanan perpustakaan, kebijakan pengembangan, kebijakan perbaikan, pembuatan keputusan, alokasi sumber daya dan juga penyusunan. Data yang diperoleh melalui metode bibliometrika menjadi dasar ilmiah bagi staf perpustakaan dalam membuat keputusan. Kajian

⁴⁴ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009) h. 46

⁴⁵ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 7.28

bibliometrika juga dianggap sangat bermanfaat untuk analisis kurikulum dan untuk menilai kualitas hasil penelitian.⁴⁶

2. Sitiran

Kata sitiran berasal dari bahasa Inggris, yaitu: “*citation*”. Menurut *Webster’s Dictionary* yang dikutip oleh Esti dalam skripsinya, definisi sitiran adalah catatan singkat yang mengakui sumber informasi atau bagian yang dikutip.⁴⁷ Menurut *Harrod’s Librarian Glosary and Refrence Book* yang dikutip oleh Rahmad dalam skripsinya, *citation* adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjukkan pada suatu dokumen dimana teks dimuat.⁴⁸

Analisis sitiran adalah suatu kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal atau majalah yang didasarkan pada frekuensi sitiran. Adanya

⁴⁶ Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khizanah Al-Hikmah vol.1 No.1*, (Januari-Juni 2013), h. 48. Artikel diakses pada tanggal 02 April 2017 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>

⁴⁷ Esti Sukandar, *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP*, Thesis 2013 di akses pada 30 agustus 2016, dari <http://eprints.undip.ac.id/40681/>

⁴⁸ Rahmad Hidayah, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”, *Skripsi* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2015), h. 22

penyitiran karya tulis ini membawa beberapa manfaat antara lain, sebagai berikut:⁴⁹

- a. Menjunjung etika keilmuan
 - b. Pengakuan terhadap prestasi seseorang
 - c. Mengenali metode maupun peralatan
 - d. Adanya penghormatan terhadap karya orang lain
 - e. Membantu pembaca dalam penemuan kembali akan sumber informasi
 - f. Memperoleh latar belakang bacaan
 - g. Mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain
 - h. Memberikan kepuasan
 - i. Mendukung klaim suatu temuan
 - j. Memberikan informasi tentang karya yang akan terbit
 - k. Membuktikan keaslian data
 - l. Menyangkal atau membenarkan pemikiran atau gagasan seseorang
 - m. Mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain
3. Produktivitas Pengarang

Menurut Maryono, produktivitas didefinisikan sebagai jumlah artikel yang dipublikasikan peneliti dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas terkait dengan kuantitas dan kualitas dari kinerja seseorang yang dilakukan secara maksimal untuk tujuan tertentu. Produktivitas

⁴⁹ Lasa H S, *Manajemen perpustakaan*, (Yogyakarta : Gama Media,2005) h. 321

seseorang penulis dapat dilihat dari hasil yang telah diterbitkan. Nilai produktivitas penulis yang paling produktif dalam menghasilkan karya dalam kurun waktu tertentu.⁵⁰

Menurut *American Psychological Association*, bahwa kepengarangan ditujukan untuk orang yang memegang tanggung jawab awal untuk sebuah karya yang dipublikasikan.⁵¹

4. Hukum Lotka

Hukum ini diperkenalkan oleh Alfred James Lotka pada tahun 1929 yang meneliti produktivitas penulis dalam bidang kimia dan fisika. Produktivitas penulis ini disebut juga dengan produktivitas ilmiah. Variabel yang diamati adalah banyaknya artikel yang disumbangkan oleh penulis secara individual (x) dan banyaknya penulis yang berkontribusi x artikel (y_x). Pola tersebut dapat dinyatakan dalam rumus Dalil Lotka berikut ini:⁵²

$$Y_x = \frac{c}{x^n}$$

keterangan:

X = Banyaknya artikel yang disumbangkan oleh penulis secara individual

⁵⁰ Sri Wulan, “Produktivitas dan Tingkat Kolaborasi Penulis dalam Karya Tulis Ilmiah Peneliti Bidang Zoologi, Puslit Biologi-LIPI 2005-2010” *Artikel* di akses pada tanggal 12 mei 2017 dari <http://www.perpusnas.go.id/magazine/produktivitas-dan-tingkat-kolaborasi-penulis-dalam-karya-tulis-ilmiah-peneliti-bidang-zoologi-puslit-biologi-lipi-2005-2010/>

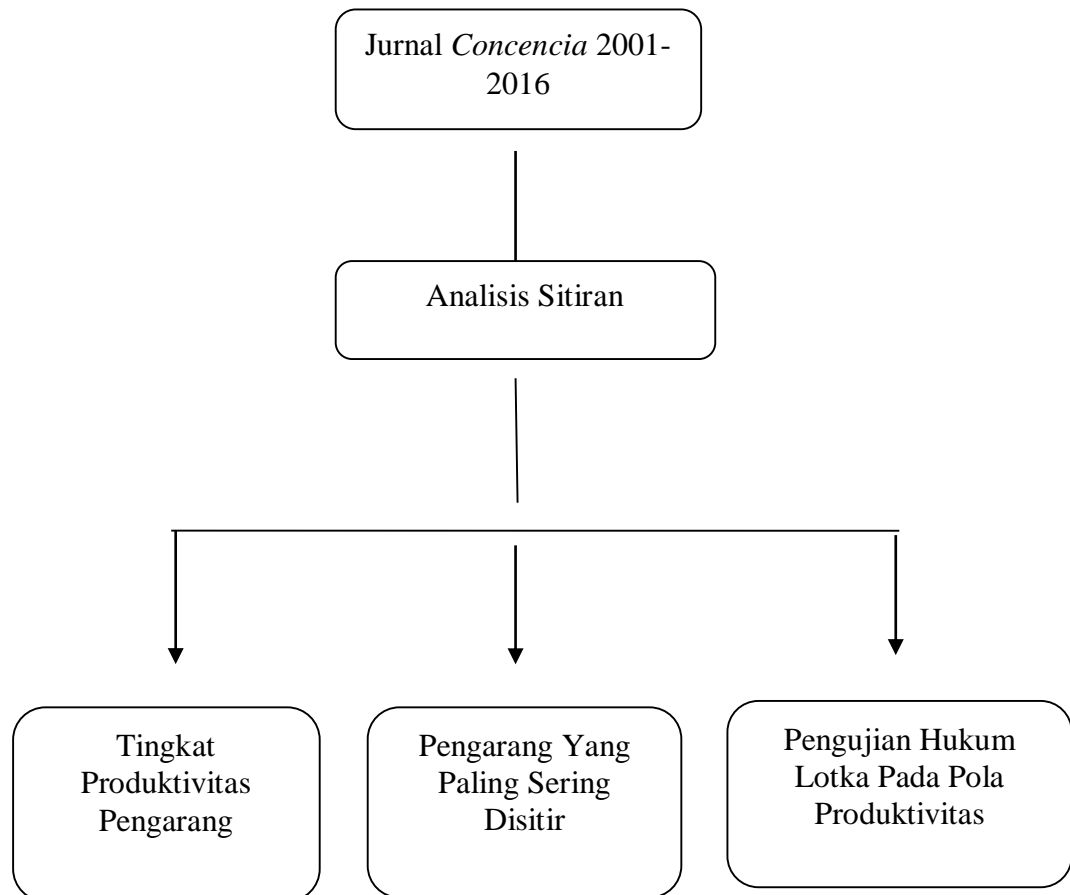
⁵¹ Malta Nelisa, “Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika menggunakan Hukum Lotka” *Jurnal Baca Vol. 30 No. 2* (Desember 2009), h. 74. Artikel diakses pada 04 April 2017 dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewjournal&journal=9562&issue=%20Vol%2030.%20No%202%20282009%29>

⁵² Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khizanah Al-Hikmah vol.1 No.1*, (Januari-Juni 2013), h. 54. Artikel diakses pada tanggal 02 April 2017 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>

Y_x = Banyaknya penulis yang memberikan kontribusi sebanyak x artikel

C = Banyaknya penulis yang memberikan kontribusi 1 artikel yang merupakan konstanta pada suatu model tertentu

1.6. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penulis melakukan analisis sitiran pada jurnal *Concencia*, dengan menggunakan metode analisis sitiran dengan hukum Lotka. Yang pertama penulis ingin menentukan kemudian menentukan tingkat produktivitas pengarang, pengarang yang paling sering disitir, dan kemudian akan melakukan pengujian hukum Lotka pada pola produktivitas dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016.

1.7. Metodologi Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisa sampai menyusun laporannya.⁵³

1.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang di Jalan Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Sumatera Selatan.

1.7.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi.⁵⁴ Selain menggunakan pendekatan deskriptif penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrika dengan analisis sitiran dan hukum

⁵³ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 1

⁵⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 184

Lotka. Analisis sitiran menggambarkan pengarang yang sering disitir dan Hukum Lotka menggambarkan frekuensi publikasi oleh penulis dalam bidang tertentu.

1.7.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi langsung dan jurnal *Concencia*. Terdapat 232 artikel dalam jurnal *Concencia*. Dimana artikel tersebut adalah data pokok yang memberikan informasi tentang sitiran dan produktivitas pengarang yang diteliti.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti: buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

1.7.4 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Kuncoro, populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil merupakan sumber

dari data yang diperlukan.⁵⁵ Sedangkan menurut Sri Hartinah, populasi adalah kumpulan individu, buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, atau perpustakaan dijadikan obyek suatu penelitian.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 sebanyak 232 artikel, yang terdapat di perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif).⁵⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai objek penelitian.

⁵⁵ Syahirman Yusi, Umiyati Idris, *Metodologi Penelitian: untuk Ekonomi, Bisnis dan Sosial* (Palembang: UNSRI PRESS, 2016), h. 63

⁵⁶ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 4.23

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.120

Daftar jumlah artikel per tahun

No	Jurnal	Jumlah Artikel
1.	Vol. I No. 1 Thn 2001	10
2.	Vol. I No. 2 Thn 2001	10
3.	Vol. II No. 1 Thn 2002	10
4.	Vol. II No. 2 Thn 2002	10
5.	Vol. III No.1 Thn 2003	10
6.	Vol. III No.2 Thn 2003	10
7.	Vol. IV No. 1 Thn 2004	10
8.	Vol. V No. 1 Thn 2005	8
9.	Vol. V No. 2 Thn 2005	8
10.	Vol. VI No. 1 Thn 2006	8
11.	Vol. VI No. 2 Thn 2006	8
12.	Vol VII No. 1 Thn 2007	8
13.	Vol. VII No. 2 Thn 2007	8
14.	Vol. VIII No. 1 Thn 2008	8
15.	Vol. VIII No. 2 Thn 2008	8
16.	Vol. IX No. 1 Thn 2009	7
17.	Vol. IX No. 2 Thn 2009	6
18.	Vol. X No. 1 Thn 2010	8
19.	Vol. X No. 2 Thn 2010	7
20.	Vol. XI No. 1 Thn 2011	8
21.	Vol. XI No. 2 Thn 2011	8
22.	Vol. XII No. 1 Thn 2012	8
23.	Vol. XIII No. 1 Thn 2013	6
24.	Vol. XIV No. 1 Thn 2014	6

25.	Vol. XIV No. 2 Thn 2014	6
26.	Vol. XV No. 1 Thn 2015	6
27.	Vol. XV No. 2 Thn 2015	6
28.	Vol. XV1 No. 1 Thn 2016	8
29.	Vol. XIV No. 2 Thn 2016	8
Total		232

1.7.5 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Yaitu dengan mendata seluruh artikel dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016. Prosedur pengumpulan data awal pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 yang menjadi unit analisis .
- b) Pengumpulan data dilakukan dengan cara datang langsung ke perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang
- c) Membuat daftar artikel termasuk variabelnya (judul artikel, tahun terbit, nama penulis)
- d) Membuat rekapitulasi jumlah publikasi artikel per tahun
- e) Memfotokopi daftar pustaka setiap artikel
- f) Memeriksa daftar pustaka pada setiap artikel
- g) Melakukan pengkodean untuk memudahkan proses kerja

1.7.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:⁵⁸

- a) Peringkat pengarang untuk menganalisis pengarang yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang yang pertama dalam tabel frekuensi tahun terbit. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel.
- b) Menentukan pola produktivitas pengarang menggunakan hukum Lotka. Langkah yang digunakan dalam tahap ini adalah:
 - 1) Menentukan nilai partisipasi penulis dengan teknik *Straight count*.
 - 2) Menentukan nilai-nilai pendugaan parameter dalil lotka (parameter n dan C).

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dimana } b = -n$$

$$\text{dan } C = \frac{1}{\sum_x \frac{1}{x^n}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang diambil

X = Log x

Y = Log y

- 3) Menghitung distribusi teoritis hukum Lotka. Persamaan yang digunakan adalah

⁵⁸ Agus Wahyudi, "Analisis Pola Produktivitas Penulis Aritikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia : Suatu Kajian Bibliometrika" *Tesis*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2015), h. 12

$$Y_x = C/x^n$$

- c) Pengujian terhadap hukum Lotka menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dengan nilai kritis $\alpha = 0,01$ untuk menentukan apakah hipotesis awal atau hipotesis alternatif yang diterima.

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini, maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan, dan kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teori mengenai Bibliometrika, Pengertian Bibliometrika, Manfaat dan Tujuan Kajian Bibliometrika, Cakupan Studi Bibliometrika, Produktivitas Pengarang, Hukum Lotka, Kolmogorov-Smirnov One Sampel Test, Sitiran, Analisis Sitiran, Manfaat Analisis Sitiran, dan Ruang Lingkup Analisis Sitiran

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi Deskripsi wilayah yaitu sejarah singkat Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Visi dan Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Tujuan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Deskripsi Umum Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Sejarah Singkat

Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang, Uraian Tugas Pengelola Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang, Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang, Koleksi perpustakaan, Pengadaan Koleksi, Layanan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang. Sarana dan Prasarana Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dan Sejarah Singkat Jurnal *Concencia*.

BAB IV HASIL ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA* TAHUN 2001-2016

Pada bab ini berisi hasil penelitian yaitu Jumlah Artikel dalam Jurnal *Concencia*, Tingkat Produktivitas Pengarang yang Sering Disitir, pengujian produktivitas dengan hukum lotka.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi pembahasan terakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk simpulan penelitian. Untuk selanjutnya dipaparkan beberapa saran sehubungan dengan jawaban yang ditemukan dalam permasalahan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Bibliometrika

Bidang ilmu perpustakaan dan informasi terdiri dari bibliometrika, scientometrika, cybermetrika, webometrika. Istilah bibliometrika, scientrometika, dan informetrika sering digunakan secara bergantian. Menurut Sean Eom (2009), istilah informetrika, lebih luas yang mencakup pada komunikasi media elektronik termasuk internet, *Word Wide Web*, buku dan jurnal. Perkembangan internet telah memperluas ruang lingkup dari bibliometrika dalam media komunikasi elektronik. Area baru yang sering disebut webometrika dan cybermetrika. Sementara itu scientometrika adalah penerapan kuantitatif untuk studi komunikasi ilmiah.⁵⁹

Bibliometrika berkembang dari ketertarikan ilmuwan pada awal abad ke-20 tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagaimana tercermin pada produksi literatur ilmiahnya. Produk literatur adalah sesuatu yang terlihat dan terukur. Itu sebabnya bibliometrika menggunakan statistik dan pada awalnya disebut *statistical bibliography*. Sebagaimana Hertzell (2003), sejarah bibliometrika kemudian memperlihatkan perubahan ketertarikan menggunakan statistik untuk mengkaji perkembangan literatur ilmiah ini dari *statistical bibliography* menjadi *bibliometric*.⁶⁰

⁵⁹ Sean Eom, *Author Cocitation Analysis: Quantitative Methodes for Mapping te Intellectual Structure of an Academic Discipline* (United States of Amerika: IGI Global, 2009) h.2. E-book diakses pada 12 Mei 2017 dari <http://e-book.resources.perpusnas.go.id>

⁶⁰Putu Laxman Pendit, " Penggunaan Teori dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi" *artikel* diakses pada tanggal 2 November 2017 dari

Istilah bibliometrik pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969, yang ditekankan pada aspek buku perhitungan, artikel, publikasi dan kutipan.¹¹⁴ Pritchard juga menjelaskan istilah bibliometrik sebagai penerapan metode matematika dan statistik pada buku dan media komunikasi lainnya.¹¹⁵

Sebaliknya *scientometrics* menekankan pada pengukuran jenis informasi tertentu. Dalam arti luas scientometrika mencakup semua aspek kuantitatif dan model yang terkait dengan produksi dan penyebaran pengetahuan ilmiah dan teknologi.¹¹⁶ Nalimov dan Mulchenko (1969) yang dikutip oleh Glanzel (2003), menjelaskan istilah scientometrika sebagai aplikasi dari metode-metode kuantitatif yang berkaitan dengan analisis ilmu pengetahuan sebagai sebuah proses informasi.¹¹⁷ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara bibliometrika dan scientometrika memiliki perbedaan dari segi interpretasinya. Bibliometrika lebih ditekankan untuk pengukuran pada ilmu komunikasi sedangkan scientometrika ditekankan untuk menangani proses informasi dan penyebaran pengetahuan ilmiah dan teknologi.

<http://eprints.rclis.org/17564/1/Penggunaan%20Teori%20dalam%20Penelitian%20Ilmu%20Perpustakaan.pdf>

¹¹⁴ Nicola De Bellis, "Bibliometrics and Citation Analysis: From the Science Citation Index to Cybermetrics" (2009), h.3. *Artikel* diakses pada tanggal 17 Mei 2017 dari <http://elisa.ugm.ac.id/user/archive/download/92386/f28786188fba525d0a79a8672fa46>

¹¹⁵ W. Glanzel, "Bibliometrics As a Research Field: A Course on theory and application of bibliometric indicators" (2003), h. 6. *Artikel* diakses pada 17 Mei 2017 dari http://nsdl.niscair.res.in/jspui/bitstream/123456789/968/1/Bib_Module_KUL.pdf

¹¹⁶ Nicola De Bellis, *Bibliometrics and Citation*, h.3.

¹¹⁷W. Glanzel, *Bibliometrics As a Research Field*, h. 6.

Perbedaan antara kedua istilah ini hampir menghilang selama tiga dekade terakhir, sehingga saat ini kedua istilah tersebut hampir menjadi sebuah sinonim. Sebaliknya, bidang informetrika mengambil tempat yang khusus pada bidang bibliometrika. Dalam perbedaan pengertian dengan bibliometrika, informetrika juga berhubungan dengan media elektronik dan dengan demikian termasuk topik seperti analisis statistika dari sistem teks ilmiah dan *hypertext* ilmiah (teks yang berhubungan atau merujuk pada dokumen lain), sirkulasi perpustakaan, mengukur informasi di perpustakaan elektronik, model untuk proses produksi informasi dan aspek kuantitatif temu balik informasi yang baik.¹¹⁸

Bibliometrika dapat dijadikan salah satu indikator awal penggunaan prinsip sains atau ilmu pasti-alam di bidang informasi. Istilah bibliometrika itu sendiri untuk merujuk kepada penggunaan metode matematika dan statistika terhadap pengukuran fenomena pembukuan dan media lainnya (tetapi terutama media cetak), untuk menggantikan istilah lama, bibliografi statistika (*statistical bibliography*) yang sudah dipakai sejak 1920-an.¹¹⁹

Menurut Diodato (1999) yang dikutip oleh Sitti Husaebah Pattah (2013), bibliometrika berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*. *Biblio* berarti buku atau bibliografi dan *metrics* berkaitan dengan mengukur.

¹¹⁸ W. Glanzel, *Bibliometrics As a Research Field*, h. 6.

¹¹⁹ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 106-107.

Jadi bibliometrika berarti mengukur atau menganalisis buku atau dokumen dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika.¹²⁰

Menurut Sri Hartinah (2014), bibliometrika adalah penerapan metode matematika dan statistika terhadap informasi terekam, umumnya terhadap majalah, buku, dan media komunikasi lainnya. Bibliometrika juga dihubungkan dengan sebuah teknik melakukan kuantifikasi terhadap data bibliografi.¹²¹

Menurut *Online Dictionary of Library and Information Science* oleh Reitz (2002), bibliometrika adalah:

*The use of mathematical and statistical methods to study identify patterns in the usage of materials and services within a library, or to analyze the historical development of a specific body of literature, especially its authorship, publication, and use. Prior to the mid-20th century, the quantitative study of bibliographic data and usage was known as statistical bibliography.*¹²²

Dari uraian di atas, Reitz mengartikan bibliometrika sebagai penggunaan metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola-pola dalam penggunaan bahan-bahan dan layanan perpustakaan atau untuk menganalisis perkembangan literatur khusus, terutama kepengarangan, publikasi, dan penggunaannya. Proses mempelajari dan mengidentifikasi ini berguna dalam menjelaskan proses komunikasi,

¹²⁰ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi", (2013) h.48, *Artikel* diakses pada tanggal 13 April 2017 dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25/5>

¹²¹ Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, h. 2.17

¹²² Joan M. Reitz, *Odlis: Online Dictionary of Library and Information Science* (2002), h. 72. Diakses pada 27 Januari 2017 pada <http://vlado.fmf.unilj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf>

sifat, serta arah perkembangan literatur ilmiah dari segi pengarang, publikasi, hingga penggunaan literatur ilmiah tersebut dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bibliometrik adalah suatu kajian yang mengukur, menganalisis, dan mengidentifikasi buku, monograf, dan publikasi khusus atau literatur-literatur yang bersifat ilmiah menggunakan metode pendekatan matematika dan statistika. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui proses komunikasi suatu literatur ilmiah baik dari segi produktivitas kepengarangan, publikasi, hingga mengukur aktivitas bibliografi, serta perhitungan frekuensi kemunculan kata-kata dalam teks literatur untuk kepentingan temu kembali informasi.

Menurut Glanzel (2003), Bibliometrika memiliki tiga komponen, yaitu:¹²³

1. *Bibliometrics for bibliometricians (Methodology)*

Studi ini fokus pada penggunaan metodologi untuk melaksanakan penelitian bibliometrika dan mengacu kepada pengembangan indikator bibliometrika itu sendiri

2. *Bibliometrics for scientific disciplines (Scientific information)*

Studi bibliometrika dapat dilakukan oleh peneliti dari beberapa disiplin ilmu dengan analisis bibliometrika untuk menggambarkan perkembangan disiplin ilmu.

¹²³W. Glanzel, *Bibliometrics As a Research Field*, h. 9.

3. *Bibliometrics for science policy and management (science policy)*

Studi bibliometrika digunakan untuk menilai perbedaan level atau tingkat produktivitas, penelitian pada komponen ini diadakan oleh pembuat kebijakan dengan tujuan memutuskan bagaimana cara untuk mendistribusikan sumber daya informasi yang tersedia.

Analisis bibliometrika didasarkan pada informasi yang relevan tentang publikasi/literatur ilmiah, informasi yang paling penting tersebut yang dapat digunakan yaitu: ¹²⁴

1. Sumber identifikasi (Judul jurnal/literatur, volume, halaman)
2. Nama penulis
3. Alamat institusi/lembaga
4. Referensi
5. Jenis dokumen
6. Judul, kata kunci, abstrak, dan subjek
7. Pengakuan

Dari beberapa informasi yang relevan tentang publikasi/literatur ilmiah di atas, penulis menggunakan referensi dan nama penulis jurnal *Concencia*, sebagai unit yang digunakan dalam analisis bibliometrika.

¹²⁴ W. Glanzel, *Bibliometrics As a Research Field*, h. 12.

2.1.1. Manfaat Dan Tujuan Kajian Bibliometrika

Menurut Marraro (2008) yang dikutip oleh Sitti (2013), bibliometrika digunakan di semua aspek kuantitatif dan metode komunikasi ilmiah, penyimpanan, penyebarluasan, dan temu kembali informasi ilmiah. Metode bibliometrika telah digunakan untuk mengkaji struktur intelektual pada beberapa disiplin ilmu. Kajian bibliometrika dapat membantu mengevaluasi layanan-layanan perpustakaan, kebijakan pengembangan koleksi, kebijakan perbaikan, pembuatan keputusan, alokasi sumber daya dan juga penyiangan. Data yang diperoleh melalui metode bibliometrika menjadi dasar ilmiah bagi staf perpustakaan dalam membuat keputusan. Kajian bibliometrika juga dianggap sangat bermanfaat untuk analisis kurikulum dan untuk menilai hasil penelitian. Ada dua jenis kajian yang dicakup dalam bibliometrika, yaitu kajian deskriptif dan kajian evaluatif.¹²⁵

Bibliometrika deskriptif mengkaji produktivitas menurut geografi, periode waktu dan disiplin ilmu. Sementara itu, bibliometrika evaluatif yang menghitung penggunaan literatur topik, subjek atau disiplin tertentu. Pada umumnya objek kajian bibliometrika ialah majalah karena pengkajian itu memiliki parameter yang tidak dapat dilepaskan dari ciri-ciri majalah. Adapun parameter tersebut antara lain: pengarang, judul artikel, judul majalah, tahun terbit, daftar pustaka (rujukan), sitiran, dan deskriptor.¹²⁶

¹²⁵ Sitti Husaebah Pattah, h.49,

¹²⁶Pergola Irianti, "Studi Bibliometri Media Komunikasi Ilmiah Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Jurnal IPTEK-KOM*, Vol. 18 No. 1, (Juni 2016), h. 72. Artikel

Menurut Jonner Hasugian (2009), manfaat analisis bibliometrik adalah :¹²⁷

- 1) Dapat mengidentifikasi jurnal ini dalam berbagai disiplin ilmu
- 2) Dapat mengidentifikasi arah dan gejala penelitian dan perkembangan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
- 3) Dapat menduga keluasan literatur skunder
- 4) Mengenal pemakai berbagai sumber
- 5) Mengenal kepengarangan dan arah gejalanya pada dokumen berbagai subjek
- 6) Meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan masa datang
- 7) Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi
- 8) Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah
- 9) Meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara dan disiplin ilmu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bibliometrika memiliki manfaat dalam hal mengevaluasi layanan, kebijakan, manajemen dan kinerja di perpustakaan. Bibliometrika, tidak hanya

diakses pada 21 Februari 2017 dari
https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/69-80/pdf_4

¹²⁷ Jonner Hasugian, "Analisis Bibliometrika terhadap Publikasi Hasil Penelitian AIDS di Indonesia", *Artikel* diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1796/10E00538.pdf?sequence=1>

bermanfaat bagi pengelolaan perpustakaan, akan tetapi dapat juga digunakan untuk mengkaji literatur dalam berbagai disiplin ilmu yang berbeda dan menganalisa perkembangan literatur dari berbagai subjek, bahkan studi ini dapat digunakan dalam mengidentifikasi arah perkembangan suatu disiplin ilmu.

Menurut Prichard (1969), tujuan bibliometrika adalah:

*To shed light on the processes of written communication and of the nature and course of development of a discipline (in so far as this is displayed through written communication), by means of counting and analyzing the various facets of written communication.*¹²⁸

Dari ungkapan Prichard diatas, dapat diartikan bahwa tujuan bibliometrika adalah untuk menjelaskan proses komunikasi secara tertulis dan sifat program dari pengembangan sebuah disiplin dengan cara menghitung dan menganalisis dari berbagai aspek komunikasi tertulis.

Menurut Glanzel (2007) yang dikutip oleh Sitti (2013), bibliometrika bertujuan untuk menganalisis kutipan (*citation analysis*). Penerapan teknik teknik bibliometrika dilakukan untuk :¹²⁹

1. Mengidentifikasi kecenderungan penelitian dan pertumbuhan ilmu pengetahuan suatu disiplin ilmu.

¹²⁸Sean Eom, *Author Cocitation Analysis*, h. 3.

¹²⁹ Sitti Husaebah Pattah, h.51

2. Mengidentifikasi kecenderungan kepengarangan dalam dokumen tentang beragam subjek.
3. Merancang proses Bahasa otomatis untuk pembentukan indeks otomatis, abstraksi dan klasifikasi otomatis
4. Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi.

Dari beberapa pendapat yang diungkapkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan tujuan bibliometrika adalah untuk menjelaskan proses komunikasi secara tertulis dan sifat program dari pengembangan sebuah disiplin dengan cara menghitung dan menganalisis dari berbagai aspek komunikasi tertulis.

2.1.2. Cakupan Studi Bibliometrika

Bagian besar dari pengetahuan yang ada saat ini adalah hasil dari penelitian-penelitian yang telah diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal, prosiding seminar/konferensi, buku, dll. Ravichandra Rao (1983) yang dikutip oleh Sean Eom (2009) menjelaskan bahwa teknik bibliometrika secara luas digunakan dalam mengidentifikasi kecenderungan subjek, seperti: mengidentifikasi jurnal inti dan pola penggunaan perpustakaan. Bibliometrika juga digunakan untuk membangun model studi komunikasi ilmiah.

Sebagian besar model ini diuji dan digunakan terutama pada tingkat institusi untuk:

- 1) Menjelaskan produktivitas ilmiah.
- 2) Menjelaskan pertumbuhan publikasi.
- 3) Mengidentifikasi jurnal inti.
- 4) Menyaring dokumen.
- 5) Mengidentifikasi pola penggunaan perpustakaan.

Dari karakteristik dokumen yang telah ada dalam studi penggunaan perpustakaan, berikut adalah yang menjadi perhatian khusus yaitu:

- a) Usia dokumen (jumlah tahun sejak diterbitkannya dokumen, atau jumlah tahun sejak tersedianya dokumen di perpustakaan untuk digunakan).
- b) Jumlah kutipan dokumen.
- c) Penggunaan dari dokumen yang diberikan (jumlah beredarnya atau jumlah penggunaannya di perpustakaan).¹³⁰

Pada dasarnya unit studi bibliometrika adalah kepengarangan dan dokumen (artikel jurnal, prosiding seminar/konferensi dan buku). Kecenderungan dan pola komunikasi ilmiah dapat terdeteksi dari menganalisis (kuantitatif maupun kualitatif) data berkala yang telah

¹³⁰Sean Eom, *Author Cocitation Analysis*, h. 3-4.

dikumpulkan. Ravichandra Rao mendefinisikan bibliometrika sebagai sebuah wilayah dalam salah satu studi: “Proses informasi dan penanganan informasi di dalam perpustakaan dan pusat informasi dengan menganalisis kuantitatif karakteristik perilaku dokumen, staf perpustakaan, dan pengguna perpustakaan.” Wilayah studi bibliometrika meliputi distribusi bibliometrika, analisis sitasi, studi penggunaan perpustakaan dll.¹³¹ Pendapat yang dikemukakan oleh Ravichandra Rao memberikan makna bahwa studi bibliometrika dapat diterapkan pada dokumen, staf, dan pengguna perpustakaan dengan menganalisis secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kemudian, Sean Eom (2009) juga menjelaskan bahwa satu dari sub wilayah dalam penelitian bibliometrika adalah distribusi. Studi distribusi bibliometrika telah menyebabkan beberapa hukum penting dalam bibliometrika. Hukum-hukum tersebut adalah hukum Lotka untuk produktivitas peneliti, hukum Bradford untuk penyebaran dan produktivitas jurnal, dan hukum Zipf untuk kemunculan kata. Istilah “hukum” digunakan dalam bibliometrika ditafsirkan secara berbeda dari hukum abadi yang ditemukan pada ilmu fisika. Menurut Wolfram, istilah “hukum” digunakan oleh informetrikawan (peneliti di bidang informetrika) dalam arti luas untuk menggambarkan sebuah generalisasi matematika dari keteraturan yang telah diamati dalam informasi.¹³²

¹³¹Sean Eom, *Author Cocitation Analysis*, h. 4.

¹³²Sean Eom, *Author Cocitation*, h. 4.

Chen dan Leimkuhler (1986) menunjukkan bahwa hukum Lotka, hukum Bradford dan hukum Zipf memiliki sesuatu yang sama, dan bahkan menyimpulkan bahwa mereka setara secara matematis. Para penulis ini menunjukkan bahwa ketiga hukum terkait, melalui fungsi yang sederhana, memiliki dua variabel. Dalam kasus hukum Lotka ini, fungsi ini menjelaskan hubungan antara jumlah penulis dan jumlah dokumen. Dalam kasus hukum Bradford, fungsi ini mempertimbangkan jumlah jurnal dan jumlah dokumen lainnya yang terkait. Akhirnya, hukum Zipf mengambil dua variabel lainnya: jumlah kata dalam sebuah teks dan frekuensi kemunculannya.¹³³

2.2. Produktivitas Pengarang

Menurut Harande (2001) kepengarangan merupakan satu aspek yang memainkan peranan sangat penting dalam aktivitas komunikasi.¹³⁴ *American Psychological Association* (1990) memberikan definisi istilah kepengarangan, sebagai berikut:

"Authorship is reserved for persons who receive primary credit and hold primary responsibility for a published work. Authorship encompasses, therefore, not only those who do the actual writing but also those who have made substantial scientific contributions to a study"

¹³³Ana Andres, *Measuring Academic Research*, h. 39.

¹³⁴ Malta Nelisa, "Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrik menggunakan Hukum Lotka", h.76, *artikel* diakses pada tanggal 1 November 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=452598&val=9562&title=PRODUKTIVITAS%20PENGARANG%20ARTIKEL%20BIDANG%20ILMU%20PERPUSTAKAAN%20DAN%20INFORMASI%20DI%20INDONESIA%20TAHUN%201978-2007:%20ANALISIS%20BIBLIOMETRIKA%20MENGUNAKAN%20HUKUM%20LOTKA>

Dari yang dikemukakan oleh *American Psychological Association* dapat diartikan bahwa kepengarangan ditujukan untuk orang yang memegang tanggung jawab awal untuk sebuah karya yang dipublikasikan. Kepengarangan tidak hanya meliputi yang sesungguhnya menulis, tetapi juga siapa yang telah banyak memberikan kontribusi untuk sebuah penelitian. Pengarang bertanggung jawab untuk menentukan kepengarangan dan menetapkan penelitiannya dengan dua atau lebih pengarang lain untuk ikut serta memberi kontribusi.

Menurut Maryono (2012) produktivitas didefinisikan sebagai jumlah artikel yang dipublikasikan peneliti dalam kurun waktu tertentu.¹³⁵ Lotka (1926) menjelaskan produktivitas pengarang adalah banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang secara individual dalam subjek tertentu dan diterbitkan pada jurnal-jurnal ilmiah dalam subjek bersangkutan dalam kurun waktu tertentu.¹³⁶ Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas pengarang adalah banyaknya jumlah artikel yang dihasilkan oleh pengarang dalam kurun waktu tertentu yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah.

Produktivitas pengarang juga bisa disebut dengan produktivitas publikasi. Menurut Zainab (2000) produktivitas publikasi atau disebut juga

¹³⁵ Sri Wulan, "Produktivitas dan Tingkat Kolaborasi Penulis dalam Karya Tulis Ilmiah Peneliti Bidang Zoologi PUSLIT Biologi-LIPI 2005-2010", h.176, *artikel* diakses pada tanggal 2 November 2017 dari http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/sriwulan_produkktivitas_tingkat_kolaborasi.pdf

¹³⁶ Agus Wahyudi, "Analisis Pola Produktivitas Penulis Aritikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia : Suatu Kajian Bibliometrika" *Tesis*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2015) Diakses pada tanggal 2 April 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/78764/2015awa.pdf>

research output atau produktivitas penelitian merupakan salah satu indikator *research performance* atau kinerja penelitian. Produktivitas penelitian dapat diukur kuantitas maupun kualitasnya.¹³⁷

Menurut Himma dan Fitri (2009) yang dikutip oleh Sri Wulan produktivitas terkait dengan kuantitas dan kualitas dari kinerja seseorang yang dilakukan secara maksimal untuk tujuan tertentu. Produktivitas seorang penulis dapat dilihat dari hasil yang telah diterbitkan. Nilai produktivitas penulis dapat memberikan gambaran tentang penulis yang paling produktif dalam menghasilkan karya dalam kurun waktu tertentu. Perhitungan tingkat produktivitas penulis pada jurnal ilmiah dilakukan agar dapat mengetahui jurnal yang memiliki penulis-penulis produktif dan siapakah pengarang yang paling produktif dalam menghasilkan karya ilmiah dalam kurun waktu tertentu.¹³⁸

Menentukan satu pengarang dari satu karya yang banyak pengarangnya merupakan suatu hal yang penting. Untuk itu biasa digunakan salah satu dari tiga cara yaitu:¹³⁹

¹³⁷ Vivit Wardah Rufaidah, "Produktivitas Publikasi Peneliti Badan Litbang Pertanian", h.2, *artikel* ini diakses pada tanggal 1 November 2017 pada <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp191101.pdf>

¹³⁸ Sri Wulan, "Produktivitas dan Tingkat Kolaborasi Penulis dalam Karya Tulis Ilmiah Peneliti Bidang Zoologi PUSLIT Biologi-LIPI 2005-2010", h.176, *artikel* diakses pada tanggal 2 November 2017 dari http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/sriwulan_produkktivitas_tingkat_kolaborasi.pdf

¹³⁹ Ana Andres, *Measuring Academic Research*, h.25

1. *Complete count* (hitungan lengkap).

Perhitungan dilakukan dengan cara setiap penulis mendapat nilai 1 pada setiap artikel, walaupun artikel tersebut ditulis oleh lebih dari satu penulis. Kontribusi masing-masing penulis diakui dan dinilai sama.

2. *Straight count* (hitungan lurus/langsung).

Pada teknik ini, yang mendapat nilai hanya penulis pertama/senior/utama perhitungan ini didasarkan pada asumsi bahwa penulis pertama atau senior merupakan kontributor utama pada artikel tersebut.

3. *Adjusted count* (hitungan penyesuaian)

Teknik perhitungan ini menilai setiap penulis pada satu artikel. Perhitungan dilakukan dengan cara setiap satu artikel dibagi jumlah penulisnya. Jadi setiap penulis mendapat bagian yang sama dari artikel tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara *straight count* yaitu penulis hanya menghitung pengarang pertama atau senior.

2.3.HUKUM LOTKA

Alfred J. Lotka (1880-1949) seorang statistikawan yang juga seorang ahli kependudukan pada tahun 1926 melakukan penelitian mengenai produktivitas pengarang dalam menghasilkan karya ilmiah. Hasil penelitiannya kemudian diterbitkan dalam *Journal of the Washington Academy of Science*, dengan judul *The Frequency Distribution of Scientific Productivity*.¹⁴⁰

Analisis statistik literatur ilmiah dimulai hampir 50 tahun sebelum istilah “bibliometrik” diciptakan. Pada tahun 1926, Alfred J. Lotka menerbitkan studi rintisannya pada distribusi frekuensi produktivitas ilmiah ditentukan dari indeks sepanjang sepuluh tahun (1907-1916).

Lotka mengatakan bahwa (1907-1916):

*“the number (of authors) making n contributions is about $1/n^2$ of those making one; and the proportion of all contributors, that makes a single contribution, is about 60 percent.”*¹⁴¹

Dari uraian Lotka di atas dapat diartikan bahwa jumlah (penulis) membuat n kontribusi sekitar $1 / n^2$ dari mereka yang membuat satu; dan proporsi semua kontributor, yang membuat kontribusi tunggal, sekitar 60 persen.

¹⁴⁰ B. Mustafa, “Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang”, h.1, *Artikel* ini diakses pada tanggal 23 Februari 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32126/hukum-lotka-mengenai-produktifitas-pengarang-2009.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

¹⁴¹ W. Glanzel, *Bibliometrics As a Research Field*, h.6.

Lotka mempelajari pola produktivitas penulis dan mengembangkan salah satu hukum utama dalam bibliometrika. Dia mengamati bahwa, di daerah tertentu dari ilmu pengetahuan, ada banyak penulis yang menerbitkan satu studi, sementara sekelompok kecil penulis produktif berkontribusi dengan sejumlah besar publikasi. Premis ini adalah dasar hukum Lotka ini, juga dikenal sebagai *hukum kuadrat terbalik* pada produktivitas penulis.¹⁴²

Menurut Tsay (2004) yang dikutip oleh Maryono (2012), Hukum Lotka menjelaskan permasalahan produktivitas peneliti dalam sebuah populasi. Produktivitas didefinisikan sebagai jumlah artikel yang dipublikasikan peneliti dalam kurun waktu tertentu. Lotka mengamati bahwa distribusi karya penulis ilmiah mengikuti hukum kuadrat terbalik. Jika sejumlah x penulis masing-masing menghasilkan 1 artikel dalam bidangnya, maka jumlah yang menghasilkan 2 artikel bisa dihitung sejumlah $\frac{x}{2^2}$, jumlah penulis yang menghasilkan 3 artikel sejumlah $\frac{x}{3^2}$, dan seterusnya.¹⁴³

Data jumlah pengarang dan jumlah karyanya kemudian oleh Lotka dipetakan pada suatu grafik koordinat xy dengan skala logaritma. Hasilnya adalah titik-titik yang dibentuk dengan sumbu x adalah jumlah pengarang dan sumbu y adalah jumlah karyanya. Ketika diamati maka titik-titik yang tersebut tersebar sekitar suatu garis lurus dengan sudut kemiringan dua.

¹⁴² Ana Andres, *Measuring Academic Research*, h.23

¹⁴³ Maryono, "Tren Impact Factor, Produktivitas, dan Kolaborasi dalam Indonesia Journal of Chemistry", h.116, *Artikel* diakses pada tanggal 12 Mei 2017 dari <http://eprints.rclis.org/28093/1/iptekkom-analisis%20biblio%20ijc%202012.pdf>

Dengan kata lain ada hubungan terbalik antara jumlah karya yang dihasilkan dengan jumlah penulisnya.¹⁴⁴

Lotka menghitung jumlah nama pengarang perseorangan (pengarang badan korporasi diabaikan) yang terdapat dalam *Chemical Abstracts* antara tahun 1907 sampai 1916. Nama yang diamati hanya pengarang yang nama keluarganya berawalan A dan B, sehingga didapatkan 6891 nama. Selain itu diteliti juga nama-nama pengarang dari jurnal *Anerbach's Geschichtstafeln der Physik* hanya untuk tahun 1900. Kali ini semua abjad diambil sehingga didapatkan 1325 nama. Jika ada karya yang pengarangnya lebih dari satu, maka yang diambil hanya satu pengarang yaitu pengarang utama atau pengarang senior.¹⁴⁵

Artikel Lotka yang diterbitkan tahun 1926 baru mulai dikutip pada tahun 1941 dan dalil sebaran ini baru disebut sebagai hukum atau dalil Lotka pada tahun 1949. Price mengembangkan dalil Lotka dan menyatakan bahwa ada 50 persen dari publikasi ilmiah ditulis oleh 60 persen pengarang. Juga ditemukan bahwa rata-rata ilmuwan menghasilkan tiga karya selama hidupnya.¹⁴⁶

Lotka menyimpulkan bahwa:

1. Jumlah pengarang yang menghasilkan dua karya adalah seperempat dari yang membuat satu karya

¹⁴⁴ B. Mustafa, *Hukum Lotka*, h.2

¹⁴⁵ B.Mustafa, *Hukum Lotka*, h.1

¹⁴⁶ B.Mustafa, *Hukum Lotka*, h.3

2. Jumlah pengarang yang menghasilkan tiga karya adalah sepersembilan dari yang membuat satu karya dan seterusnya
3. Jumlah pengarang yang membuat n karya adalah seper- n pangkat dua yang membuat satu karya.

Dari uraian mengenai pengamatan Lotka menghitung frekuensi jumlah nama pengarang dalam jurnal *Chemical Abstracts* dan jurnal *Anerbach's Geschichtstafeln der Physik*. Peneliti menggunakan jurnal *Concencia* bidang studi Islam dari periode 2001 sampai periode 2016 sebagai objek dalam menghitung frekuensi nama pengarang. Karena itu, peneliti memberi batasan nama pengarang yang pertama atau senior yang diambil seperti pada pengamatan Lotka.

Rumus umum yang menunjukkan hubungan jumlah pengarang (y) menghasilkan sejumlah karya tertentu (x) kemudian disebut dengan hukum terbalik.

Adapun rumus Lotka yaitu:¹⁴⁷

$$y_x = \frac{C}{x^n}$$

Untuk menuntukan eksponen n Menggunakan metode *least squares*. Adapun rumusnya:¹⁴⁸

$$n = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁴⁷ Ana Andres, *Measuring Academic Research*, h.26

¹⁴⁸ Ana Andres, *Measuring Academic Research*, h.28

Keterangan:

N = banyak data yang diambil

$X = \text{Log } x$

$Y = \text{Log } y$

Untuk menentukan konstanta C yaitu dengan rumus :¹⁴⁹

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

2.3.1. Kolmogorov-Smirnov (*the kolmogorov-smirnov test*)

Untuk menguji apakah dalil Lotka dapat digunakan pada sekelompok data tertentu menggunakan uji K-S atau uji Kolmogorov-Smirnov. Salah satu instrument uji statistik dengan metode nonparametric adalah uji K-S. Instrumen uji statistik digunakan untuk mengetahui perbedaan yang nyata (signifikan) antara distribusi frekuensi pengamatan dengan distribusi frekuensi teoritis. Uji K-S juga merupakan ukuran ketepatan suatu distribusi frekuensi teoritis (frekuensi harapan). Adapun rumus Uji K-S yaitu:¹⁵⁰

$$D_{maks} = |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_0(x)$ = Fungsi frekuensi kumulatif secara teoritis (harapan)

$S_0(x)$ = Fungsi frekuensi kumulatif pengamatan

¹⁴⁹ Ana Andres, *Measuring Academic Research*, h.29

¹⁵⁰ B. Mustafa, *Hukum Lotka*, h.3

Nilai Dmaks adalah deviasi absolut (mutlak) tertinggi, berupa selisih tertinggi antara distribusi frekuensi pengamatan. Nilai ini untuk membuat dugaan mengenai keceratan antara distribusi frekuensi pengamatan dengan frekuensi teoritis. Peluang distribusi Dmaks tidak tergantung pada banyaknya sampel yang digunakan dan tidak tergantung dari distribusi frekuensi teoritis.¹⁵¹

Tingkat kepercayaan 0,01, rumus K-S:

$$K - S = \frac{1.63}{\sqrt{N}}$$

Dimana N adalah jumlah total pengarang.

Jika Dmaks > K-S, dimana Dmaks adalah nilai mutlak (positif) selisih nilai pengamatan dan nilai perhitungan teoritis, maka berarti sebaran contoh pengamatan tidak tepat dengan sebaran teoritis.¹⁵²

2.4.Sitiran

International encyclopedia of information and library science (2003), menjelaskan:¹⁵³

“Citation are notes placed in the main text of an academic publication that give a bibliographic reference to published work which has been used or quoted by the author.”

Menurut *international encyclopedia*, sitiran adalah catatan yang ditempatkan dalam tulisan utama pada publikasi ilmiah, yang memberikan

¹⁵¹ B. Mustafa, *Hukum Lotka*, h.4,

¹⁵² B. Mustafa, *Hukum Lotka*, h.4,

¹⁵³ Maryono, "Tren Impact Factor, Produktivitas, dan Kolaborasi dalam Indonesia Journal of Chemistry", *Artikel* diakses pada tanggal 12 Mei 2017 dari <http://eprints.rclis.org/28093/1/iptekkom-analisis%20biblio%20ijc%202012.pdf>

acuan pustaka ke karya yang diterbitkan, dan digunakan atau dikutip oleh penulis tersebut.

Menurut Reitz (2006) yang dikutip oleh Purwani (2007), sitiran merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya, (dapat berupa buku, artikel, disertasi, laporan) yang dihasilkan oleh pengarang atau penyunting yang secara jelas mengidentifikasi sesuatu dokumen, di mana karya itu diperoleh.¹⁵⁴

Menurut Sulistyio Basuki (2004) yang dikutip oleh Yahya Fauziah (2010), sitiran mengarah pada karya yang di acu yang dilakukan oleh pengarang sesudah karya yang diacu diterbitkan. Kegiatan ini merupakan bagian komunikasi ilmiah dan merupakan ciri pertumbuhan pengetahuan. Sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutip.¹⁵⁵

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sitiran adalah kutipan yang mengacu pada karya yang dikutip yang dilakukan oleh pengarang untuk memberitau darimana karya tersebut diperoleh.

¹⁵⁴ Purwani Istiana, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM", (2007), h.4, *Artikel* ini diakses pada tanggal 12 Agustus 2017 dari <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/download/8270/6399>

¹⁵⁵ Yahya Fauziah, "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Lembaga Penerbangan dan Antariksa (LAPAN) Jakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran", (2010), h.19, *Skripsi* diakses pada tanggal 12 Agustus 2017 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3347/1/93793-YAYAH%20FAUZIAH-FAH.pdf>

Dan juga Sulisty Basuki (2004) menjelaskan sitiran berhubungan dengan dua jenis data yaitu:

- 1) Data yang dikutip atau rujukan merupakan sebuah dokumen yang menunjukkan unit sumber, jadi dokumen ini usianya akan selalu lebih tua daripada dokumen yang mengutip. Dokumen yang dikutip dan usianya selalu lebih tua daripada karya yang mengutipnya dikenal dengan istilah *predate*.
- 2) Data yang mengutip atau sitiran merupakan sebuah dokumen yang merupakan unit penerima, karena usia dokumen ini selalu lebih muda usianya daripada dokumen yang dikutip atau pasca tahun dalam hubungannya dengan rujukan.¹⁵⁶

2.4.1. Analisis Sitiran

Menurut Singh, Sharma, Kaur yang dikutip oleh Sitti, analisis sitiran merupakan salah satu cabang penting dari kajian bibliometrika yang diperkenalkan oleh Eugene Garfield. Analisis ini menguji perbedaan frekuensi, pola sitiran yang terdapat dalam artikel, makalah *review*, teknik komunikasi, tesis dan buku.¹⁵⁷

Menurut Pergola (1997) yang dikutip oleh Yahya Fauziah, analisis sitiran adalah kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah tertentu. Selanjutnya analisis sitiran adalah

¹⁵⁶ Yahya Fauziah, h.18,

¹⁵⁷ Sitti Husaebah Pattah, h.50

penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir.¹⁵⁸

Analisis sitiran merupakan komponen bibliometrika yang berfokus pada penilaian kuantitatif pola kutipan di karya ilmiah. Analisis sitiran tergantung pada indeks kutipan. Garfield (1979) mencatat:

*The concept of citation indexing is simple. Almost all the papers, reviews, corrections, and correspondence published in scientific journals contain citations. These cite . . . documents that support, provide precedent for, illustrate, or elaborate on what the author has to say. Citations are the formal, explicit linkages between papers that have particular points in common. A citation index is built around these linkages.*¹⁵⁹

Dari konsep yang dijelaskan oleh Garfield di atas dapat diartikan bahwa konsep kutipan pengindeksan sederhana. Hampir semua surat-surat, ulasan, koreksi, dan korespondensi diterbitkan dalam jurnal ilmiah mengandung kutipan. Tersebut mengutip dokumen yang mendukung, memberikan preseden bagi, menggambarkan, atau menguraikan apa yang penulis katakan. Kutipan adalah formal hubungan eksplisit antara kertas yang memiliki poin tertentu kesamaan. Sebuah indeks kutipan dibangun di sekitar keterkaitan tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis sitiran adalah suatu cara untuk mengukur atau menghitung karya tulis yang dikutip oleh sebuah dokumen serta untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan.

¹⁵⁸ Yahya Fauziah, h.18,

¹⁵⁹ Garry Holden, *Bibliometrics in Social Work* (New York: Routledge,2012), h.3

2.4.2. Manfaat Analisis Sitiran

Menurut Budd (1990) yang dikutip oleh Pergola Irianti (2007), analisis sitiran memiliki beberapa manfaat antara lain:¹⁶⁰

- 1) Dapat dipergunakan untuk mengukur komunikasi ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu.
- 2) Dapat mengidentifikasi karakteristik dokumen yang dipergunakan dalam penelitian, seperti jurnal, buku dan jenis lainnya
- 3) Mengetahui usia literatur yang disitir
- 4) Mengetahui subjek yang sering dirujuk.

Menurut Nisonger (2003) yang dikutip oleh Lusi Anggraini (2013), analisis sitiran dapat digunakan untuk menemukan langganan jurnal, pembatalan, penyiangan, penurunan penyimpanan dokumen, dan celah pengambilan keputusan dalam hal anggaran, daftar untuk evaluasi koleksi, pusat batasan, dan rencana pengembangan koleksi dengan memperhatikan usia, Bahasa, ukuran koleksi dan pola komunikasi ilmiah diantara perbedaan disiplin ilmu.¹⁶¹

¹⁶⁰ Pergola Irianti, “Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM tahun 1997-2006”, h.40, *Artikel* ini diakses pada tanggal 20 September 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368851&val=7131&title=ANALISIS%20SITIRAN%20JURNAL%20PSIKOLOGI%20UGM%20TAHUN%2019972006%20Citation%20Analisis%20of%20Gajah%20Mada%20University%20Psychology%20Journal%20dating%20from%201997%20to%202006>.

¹⁶¹Lusi Anggraini, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”,(2013), h.161, *Artikel* diakses pada tanggal 23 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516>

2.4.3. Ruang Lingkup Analisis Sitiran

Menurut Sulistyio Basuki (2004) yang dikutip oleh Sitti (2013), dalam melakukan analisis sitiran dalam sebuah dokumen, yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paroh hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Adapun ruang lingkup kajian dalam analisis sitiran adalah:¹⁶²

- a. Peringkat majalah yang disitir
- b. Tahun sitiran
- c. Asal geografi bahan sitiran
- d. Lembaga yang ikut dalam penelitian
- e. Kelompok majalah yang disitir
- f. Subjek yang disitir
- g. Jumlah langkah berdasarkan teori graft dari majalah tertentu termasuk kelompok majalah lain.

Menurut Sutardji (2003) yang dikutip oleh Jonner Hasugian (2005), aspek-aspek yang dapat dikaji dalam analisis sitiran adalah pola sitiran, karakteristik dokumen, dan pola kepengarangan. Pola sitiran mencakup jumlah sitiran, dan jumlah otositiran (*self-citation*). Otositiran adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri. Karakteristik dokumen adalah sifat yang berkaitan dengan jenis, tahun terbit, usia, dan Bahasa pengantar

¹⁶²Sitti Husaebah Pattah, h.51

dokumen yang disitir, sedangkan pola kepengarangan mencakup jumlah penulis yang paling sering disitir, dan pengarang tunggal atau ganda.¹⁶³

¹⁶³ Jonner Hasugian, “Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara”,h.4, *Artikel* ini diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198>

BAB III
GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN
PROGRAM PASCASARJANA UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3.1. Sejarah Singkat Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan data dan dokumentasi yang didapat melalui *website* Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Pascasarjana lahir dari sejarah yang cukup panjang dan membutuhkan tenaga dan perjuangan yang luar biasa yaitu diawali dengan sejak dibukanya Program Pascasarjana di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1982 dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1983. Setiap tahun IAIN Raden Fatah mengirimkan dosen-dosennya untuk mengikuti program S2 dan S3 di dua lembaga tersebut. Setelah beberapa orang dosen menyelesaikan program S3 (Doktor) dan kembali bertugas di IAIN Raden Fatah.¹⁶⁴

Menurut Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, awal berdirinya Program Pascasarjana yaitu berawal dari adanya keinginan perlu diadakan peningkatan mutu kualitas sumber daya manusia, sehingga memiliki daya saing yang tinggi di tengah pengabdiaan masyarakat.¹⁶⁵ Peningkatan mutu tersebut membutuhkan kuantitas dan kualitas dosen berpendidikan S2 dan S3 yang cukup. Diyakini bahwa hal ini dapat dilakukan apabila IAIN Raden Fatah membuka program pendidikan S2, untuk membuka kesempatan yang luas bagi dosen-dosen dan alumni untuk meningkatkan kualifikasi

¹⁶⁴ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

¹⁶⁵ Wawancara dengan Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, pada tanggal 8 Januari 2018 di Fakultas Adab dan Humaniora

kesarjanaan mereka. Gagasan ini diagendakan dalam sidang Senat IAIN Raden Fatah pada tahun 1996 dan disetujui serta didukung sepenuhnya oleh para anggota senat. Melalui sidang tersebut Senat Institut menugaskan Rektor untuk menyusun proposal pendirian Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.²⁰⁷

Sebelum menyusun proposal pendirian Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah, dibuka Prapascasarjana. Setelah tiga angkatan ada pengaruh untuk peningkatan kualitas.²⁰⁸ Pada Temu alumni S3 Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah dan Peringatan 70 tahun Prof Dr. Harun Nasution (Direktur Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah) pada tahun 1996, Harun Nasution dalam sambutannya menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program S2. Kemudian pada kesempatan lain, Prof. Dr. Jalaluddin dan Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., mengadakan konsultasi dengan Prof. Dr. Harun Nasution. Dalam konsultasi tersebut, ia mengulangi pernyataannya bahwa IAIN Raden Fatah sudah boleh membuka program S.2 dan menyarankan agar segera diusulkan, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama program tersebut sudah berjalan. Ia juga menyatakan kesediaannya untuk turut memperjuangkan usulan tersebut.²⁰⁹

Kemudian Prof. Dr. Jalaluddin sebagai pembantu Rektor I meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan menyusun proposal Pendirian Program

²⁰⁷ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

²⁰⁸ Wawancara dengan Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, pada tanggal 8 Januari 2018 di Fakultas Adab dan Humaniora

²⁰⁹ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

Pascasarjana S2. Setelah Proposal yang disusun, dikoreksi, dan disempurnakan oleh Prof. Dr. H. Jalaluddin, pada tahun 1997 dikirimkan ke Departemen Agama bersamaan dengan proposal pembukaan Fakultas Adab. Selanjutnya proposal tersebut dikirim ke Departemen Agama bersama dengan proposal pendirian Fakultas Adab. Usul pembukaan S2 tidak mendapat jawaban dari pihak Departemen Agama dan karena berbagai kendala.²¹⁰

Pada tahun 1999 setelah Prof. Dr. H. Jalaluddin terpilih menjadi Rektor menggantikan Drs. H. Moh. Said, M.A., keinginan membuka program S2 dimunculkan kembali. Untuk itu, ia meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., agar menyempurnakan proposal yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan buku “Pedoman Penyusunan Portofolio Program Studi Pascasarjana Tahun 1998”. Kemudian tahun 1999 proposal tersebut dikirimkan kembali ke Departemen Agama. Pihak Departemen Agama memberitahu agar proposal tersebut dilengkapi lagi, seperti susunan panitia pembukaan, rencana personil pengelola dan rekomendasi gubernur serta MoU kerjasama dengan Universitas Sriwijaya.²¹¹

Untuk memantapkan penyempurnaan proposal tersebut, dibentuk panitia persiapan pembukaan Program Pascasarjana S2 Magister Agama oleh Rektor IAIN Raden Fatah melalui keputusan Rektor

²¹⁰ Wawancara dengan Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, pada tanggal 8 Januari 2018 di Fakultas Adab dan Humaniora

²¹¹ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

nomor XCVI tahun 1999 tanggal 09 November 1999 yang dipimpin oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai Ketua dan Drs. M. Sirozi, M.A. Ph.D., sebagai Sekretaris. Panitia tersebut diberi tugas utama untuk menyempurnakan proposal yang telah ada.²¹²

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, maka panitia melakukan beberapa kegiatan. *Pertama*, survei calon mahasiswa, survey pengguna lulusan, dan survey tanggapan para pakar tentang rencana pembukaan Program S2. Survei dikelola oleh Drs. Ahmad Zainal (Kepala Pusat Penelitian) dan Drs. Zulkifli, MA (Dekan Fakultas Adab). *Kedua*, melaksanakan Serasehan dengan mengundang para pakar dan praktisi pada tanggal 6 Desember 1999. *Ketiga*, mengupayakan rekomendasi dukungan dari berbagai instansi, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan, Gubernur Sumatera Selatan dan Wali Kotamadya Palembang. *Keempat*, mengupayakan kerjasama dengan Universitas Sriwijaya yang diwujudkan dalam bentuk MoU. *Kelima*, pengadaan buku perpustakaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka melengkapi/menyempurnakan proposal.²¹³

Kemudian untuk memperkuat bagian alasan pembukaan program pada proposal dilakukan penajaman yang meliputi kebutuhan akan tenaga pengajar berkualifikasi pascasarjana, antisipasi kebutuhan SDM yang berkualitas di daerah pada era otonomi, mendukung misi IAIN Raden Fatah,

²¹² <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

²¹³ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

yaitu menjadikannya sebagai *research university* dan *centre for excellence* dalam ilmu-ilmu keislaman untuk Sumatera Selatan khususnya dan besarnya minat para dosen dan alumni di wilayah ini untuk studi pasca S1. Semua aspek penajaman alasan tersebut dilengkapi dengan data pendukung hasil survei.²¹⁴

Atas kerjasama dan dukungan yang baik dari semua personil panitia, penyempurnaan proposal dapat diselesaikan sesuai rencana. Kemudian proposal tersebut dikirim ke Departemen Agama melalui surat Rektor Nomor IN/4/1.2/KP.07.6/111/2000 tanggal 27 Januari 2000. Pihak Departemen Agama dalam hal ini Dirjen Binbaga Islam menjawab, agar proposal dipresentasikan di depan Tim Guru Besar Departemen Agama. Presentasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2000. Tim presentasi IAIN Raden Fatah berjumlah tujuh orang yaitu semua dosen yang berkualifikasi doktor yakni: Prof. Dr. Jalaluddin,. Prof. Dr. Wardini Ahmad,. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A,. Dr. Aflatun Muchtar, M.A,. Dr. Cholidi Zainuddin dan Drs. M. Sirozi, M.A., Ph.D,. Juga hadir mantan Rektor IAIN Raden Fatah yaitu Drs. Moh. Said, M.A. Dalam acara presentasi tersebut Tim Guru Besar Departemen Agama menyarankan agar proposal disempurnakan.²¹⁵

Pada proses selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2000 Tim Guru Besar Departemen Agama bertemu kembali dengan Rektor bersama ketua dan

²¹⁴ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

²¹⁵ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

sekretaris panitia di Departemen Agama untuk mendiskusikan proposal yang sudah disempurnakan tersebut. Sebagai *follow up*, dari pertemuan tersebut maka pada tanggal 2-3 Agustus 2000 Departemen Agama mengirimkan *Tim Visitasi* yang terdiri dari Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed., Prof. Dr. Yuhara Sukra dan Dr. Muharam Marzuki ke IAIN Raden Fatah. Misi utama tim tersebut adalah untuk mencocokkan data dan informasi yang tercantum dalam proposal dengan kenyataan di lapangan.²¹⁶

Mengacu pada hasil visitasi, melalui laporan tertanggal 3 Agustus 2000, tim menyetujui IAIN Raden Fatah membuka Program Pascasarjana S2 mulai tahun 2000. Tim menilai bahwa dari segi tenaga dosen, prasarana dan sarana belajar mengajar serta buku-buku perpustakaan serta SDM pengelola IAIN Raden Fatah sudah siap. Tim juga menyetujui usul program studi yang akan diselenggarakan, yaitu program studi Ilmu Pendidikan Islam dengan tiga konsentrasi keahlian meliputi Pemikiran, Metodologi dan Manajemen. Tim juga merekomendasikan kepada Dirjen Binbaga Departemen Agama agar segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah. Untuk menyikapi hasil penilaian dan saran tim visitasi tersebut, Rektor IAIN Raden Fatah melaksanakan sidang Senat IAIN pada tanggal 16 Agustus 2000 untuk memilih calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Dalam sidang tersebut secara aklamasi disetujui bahwa Drs. M.

²¹⁶ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

Sirozi, M.A., Ph.D., sebagai calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Pemantapan tahap akhir tentang izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah dilakukan dalam pertemuan calon direktur dengan Dirjen Binbaga Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam bersama staf di Departemen pada tanggal 25 Agustus 2000. Dalam pertemuan tersebut dinyatakan bahwa Departemen Agama akan segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah pada tahun 2000.²¹⁷

Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/175/2000 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Magister Agama (S2) IAIN Raden Fatah. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka dilakukan penerimaan mahasiswa perdana melalui kegiatan pendaftaran calon mahasiswa baru pada tanggal 1 s.d 16 September 2000, seleksi peserta pada tanggal 20-21 September 20-21 September 2000. Selanjutnya peresmian pendirian PPs IAIN Raden Fatah diawali dengan kegiatan perdana dalam bentuk acara kuliah iftitah yang disampaikan oleh Bapak Dr. Husni Rahim yang pada saat itu menjabat sebagai Dirjen Binbaga Islam. Kegiatan kuliah iftitah ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 2 Oktober 2000 dan dihadiri oleh 26 orang mahasiswa baru PPs UIN Raden Fatah.²¹⁸

Pada perkembangan berikutnya, setelah memasuki tahun ketiga, yakni tahun akademik 2003-2004 dan Program Pascasarjana IAIN Raden

²¹⁷ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

²¹⁸ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

Fatah mulai meluluskan magister, ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan dosen-dosen IAIN Raden Fatah sendiri untuk meneruskan kuliah ke jenjang S2, terutama bagi para dosen yang berlatar belakang non kependidikan, maka mulai periode Juni 2003 Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah menambah dua program studi baru yaitu, Program Studi Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Tata Negara, Ekonomi Syari'ah dan Peradilan Agama dengan SK Dirjen Pendis Nomor: DJ.II/176/2004 tanggal 18 Juni 2004. Sedangkan Program Studi Sejarah Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Indonesia, Tafsir Hadis, dan Politik Islam berdasarkan SK Nomor DJ.II/382/2004 tanggal 21 Oktober 2004.²¹⁹

Pada tahun 2013, melalui SK Dirjen Pendis Nomor: 2255, tanggal 19 Agustus Tahun 2013, program studi (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mengalami perubahan terdiri dari: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Program Studi Hukum Tata Negara dan Program Studi Ekonomi Syariah. Semula hanya terdiri dari tiga program studi yaitu Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Hukum Islam (HI) dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Dengan memperluas program studi dan konsentrasi baru tersebut menambah kajian keislaman dalam rangka merespon kebutuhan.²²⁰

²¹⁹ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

²²⁰ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

Pada 28 Juni 2012, Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang mendirikan gedung baru berlantai empat dan diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI yang ditanda tangani oleh Prof. Dr.H. Nur Syam, M.Si. pada tahun akademik 2014/2015, PPs UIN Raden Fatah Palembang menyelenggarakan enam Program Studi jenjang Magister (S.2) sebagai berikut:²²¹

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
3. Program Studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (ITQ)
4. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
5. Konsentrasi Sosiologi Agama (SA)
6. Program Studi Hukum Tata Negara (HTN)
7. Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES)

3.1.1. Visi dan Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:²²²

1. Visi

Program Pascasarjana UIN Raden Fatah berkualitas dan menjadi kiblat dalam keunggulan pengembangan keilmuan multidisipliner, berbasis nilai-nilai Universitas Islam dan budaya Melayu Nusantara yang disegani secara nasional dan dunia internasional pada tahun 2023.

²²¹ <http://pps.radenfatah.ac.id/1/index.html>

²²² Rencana Strategis: *Pengembangan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Tahun 2005-2015*, (Palembang: PPs IAIN Raden Fatah Palembang, 2005), h.9-10.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Magister dan Doktor dalam pengembangan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu nusantara.
- b. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya Melayu Nusantara di lingkungan program pascasarjana UIN Raden Fatah.
- c. Mengaplikasikan kebermanfaatannya pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai *Rahmatan Lil'alamin* dan kearifan universal budaya Melayu Nusantara.
- d. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya Melayu Nusantara.

3.1.2. Tujuan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang²²³

1. Tujuan Umum

PPs UIN Raden Fatah bertujuan untuk menyiapkan tenaga sarjana Magaster (S.2) dan Doktor (S.3) yang beriman, bertakwa, dan

²²³ Rencana Strategis: *Pengembangan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Tahun 2005-2015*, (Palembang: PPs IAIN Raden Fatah Palembang, 2005)

berakhlak mulia serta memiliki kemampuan meneliti, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman.

2. Tujuan Khusus

PPs UIN Raden Fatah bertujuan untuk menyiapkan serjana Magister (S.2) dan Doktor (S.3) yang:

- a. Memiliki kematangan akidah, keluasan ilmu, dan sikap profesional.
- b. Memiliki keseimbangan Intellectual Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), dan Spritual Quontien
- c. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk kegiatan keilmuan.
- d. Kreatif, komunikatif, siap memimpin perubahan, dan mampu berkompetisi secara global.
- e. Memiliki tradisi belajar, budaya akademik, integritas, dan semnagat pengabdian yang tinggi.
- f. Menguasai berbagai metodologi dan pendekatan kajian keislaman.
- g. Memiliki sikap kritis, analitis, terbuka, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan persoalan umat.
- h. Memiliki etos kerja yang tinggi, keteladan, komitmen, kejujuran, dan kemampuan berkomunikasi dan kerjasama.

- i. Memiliki budaya mutu, tolak ukur, ketuntasan, kekeluargaan, kebersamaan dalam menjalankan profesi.

3.2. Deskripsi Umum Perpustakaan Pascasarjana (PPs) UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang merupakan suatu unit organisasi yang ada di Pascasarjana UIN Raden Fatah yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan suatu visi dan misi universitas. Perpustakaan Pascasarjana berfungsi sebagai memberikan pelayanan bagi seluruh civitas akademika Pascasarjana UIN Raden Fatah yaitu mulai dari mahasiswa, dosen, dan karyawan.

Perpustakaan difungsikan, direncanakan, dan dikembangkan untuk mengelola dan membentuk pelaksanaan penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu juga perpustakaan difungsikan sebagai sarana dan prasarana bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa bahan-bahan perkuliahan banyak terdapat di perpustakaan yang merupakan pusat informasi. Apabila sebuah perpustakaan dapat berfungsi dengan baik, maka akan berperan penting dan berguna untuk membantu proses pembelajaran di perguruan tinggi.

3.2.1. Sejarah Singkat Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan sejarah dan prosesnya Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah mengalami dua periode, yaitu perpustakaan pada masa gedung lama, dan pada masa gedung baru program pascasarjana UIN Raden Fatah. *Pertama*, perpustakaan pada masa gedung lama, pada masa ini kampus masih bernama IAIN. Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang merupakan perpustakaan salah satu unit yang ada di IAIN Raden Fatah. Perpustakaan ini dikhususkan untuk mahasiswa dan civitas akademik Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah. Sedangkan mahasiswa S.1 dapat menggunakan UPT Perpustakaan IAIN, disamping itu mahasiswa S.2 dapat menggunakan UPT Perpustakaan itu.

Perpustakaan ini berdiri seiring dengan berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah pada tahun 2000, Direktornya Drs. M. Sirozi, MA. Ph.D. (2000-2007). Tiga tahun setelah itu pelayanan perpustakaan belum optimal (2000-2003), pada tahun 2004 Gedung Pascasarjana (gedung lama) diresmikan oleh Menteri Agama Prof. Dr. Said Agil Al-Munawar, MA. Dengan otomatis perpustakaan juga ikut diselenggarakan, dan memiliki ruangan tersendiri pada gedung PPs tersebut. Pada masa itu pengelola perpustakaan yaitu, Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum. (2000-2002 dan 2005-2007) dan Akhmad Wahidi, S.Ag.,S.IPI. (2002-2005).

Pada tahun 2007-2008, perpustakaan dikelola oleh M. Toriq, Lc., Hasanuddin A.Md., dan Leni Sumarlina S.Sos.I. pada masa ini otomasi perpustakaan mulai direncanakan tetapi belum terlaksana. Pelayanan masih bersifat manual, jumlah buku sudah jauh lebih banyak dari sebelumnya. Fasilitas bertambah dengan dibukanya *Elektronic Library* dan akses internet yang telah ada dan dapat digunakan oleh pemustaka. Direktur pada saat itu Dr. Nyimas Anisa Muhammad, MA.

Pada tahun 2009, Direktur PPs yaitu Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag. dan pengelola perpustakaan yaitu Mulyadi, S. Sos.,M.Hum. dan Hasanuddin, A.Md. yang berhasil mengadakan fasilitas otomasi perpustakaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Akhirnya bahan perpustakaan dapat diolah dengan otomasi dan buku panduan perpustakaan pun dibuatkan, sehingga pemustaka dapat menggunakan bahan pustaka dengan baik masa ini berakhir tahun 2011.

Pada tahun 2011 pengelola perpustakaan yaitu Dra. Asni Idris (pustakawan), dan staf Putri Nandia, S.Hum. dan Slamet Riyadi, pada tahun 2012 Gedung baru telah didirikan/diresmikan masa ini perpustakaan masih berada di gedung lama.

Kedua, perpustakaan pada masa gedung baru. Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Melalui pengamatan, perpustakaan pascasarjana IAIN Raden Fatah berpindah setelah didirikannya Gedung baru PPs yang diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. H. Mur Syam, M.Si. Pada 28 Juni 2012/08

sya'ban 1433. Pada tahun 2014 perpustakaan masih dikelola oleh Drs. Asni Idris, Putri Nandia, S.Hum. dan Sarbani, S.Pd.I.²²⁴ Pada tahun 2014 sampai 2016 perpustakaan dikelola oleh Yanto, M.Hum.,M.IP, Putri Nandia, S.Hum, Ade Akhmad Saputra. Hingga sampai pada saat ini perpustakaan dikelola oleh Drs. Padli.,M.Pd.I, Putri Nandia, S.Hum, Ade Akhmad Saputra, S.Hum, dan Dwi Vutri M, S.Hum.

3.2.2. Visi dan Misi

1. Visi

Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah didesain untuk mendukung UIN Raden Fatah menjadi *center of excellence for Islamic studies* (pusat keunggulan kajian keislaman) dan pembinaan intelektual muslim yang berkualitas yang menguasai persoalan lokal, berwawasan global dan menjunjung tinggi *akhlak al-karimah*.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Magister dan Doktor dalam mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu Nusantara.

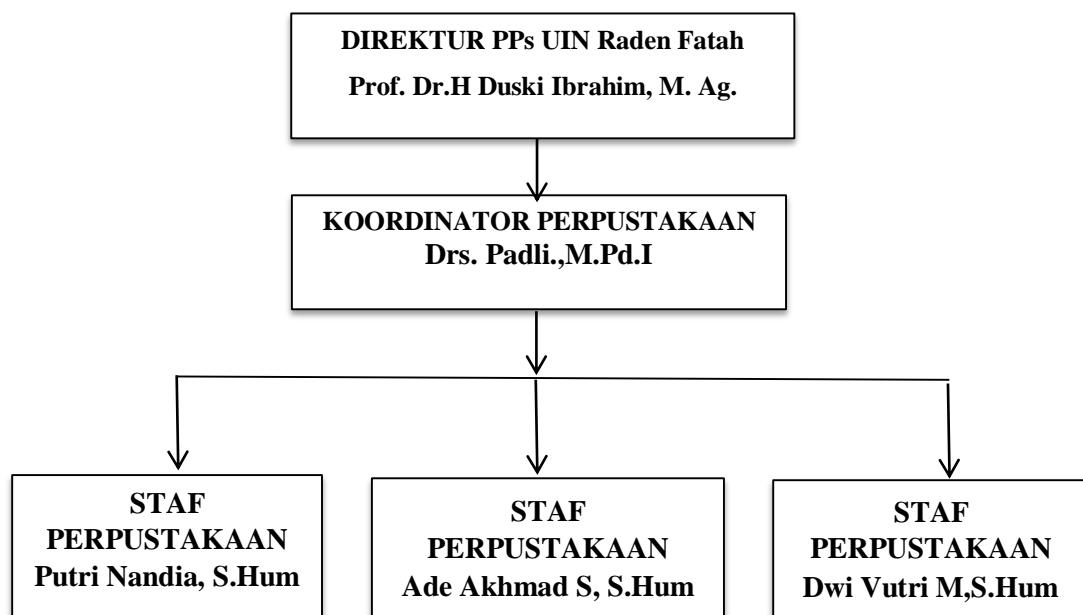
²²⁴ Muhammad Ali Akbar, "Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang," *Skripsi*, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), h.73.

- b. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya Melayu Nusantara di lingkungan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah.
- c. Mengaplikasikan kebermanfaatannya pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai Rahmatan Lil'alaminn dan kearifan universal budaya melayu nusantara.
- d. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya Melayu Nusantara.

3.2.3. Struktur Organisasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

Struktur organisasi perpustakaan ini berdasarkan tugas pengelolah perpustakaan. Berikut struktur organisasi perpustakaan PPs.

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN PPs UIN RADEN FATAH PALEMBANG



Sumber: Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

3.2.4. Uraian Tugas Pengelola Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

Berikut uraian tugas pengelola perpustakaan:²²⁵

1. Kordinator Perpustakaan
 - a. Merencanakan pengembangan koleksi dengan menghimpun dan menyeleksi data bibliografi yang relevan dengan program studi

²²⁵ Struktur dan Pedoman PPs UIN Raden Fatah tahun 2016/2017

- b. Melakukan penyiangan/wedding secara periodik
 - c. Melakukan stock opname
 - d. Membuat laporan kegiatan perpustakaan meliputi:
 - Jumlah koleksi (buku, jurnal, thesis dll)
 - Statistik pengunjung, peminjaman perpustakaan dan lain-lain
 - Jumlah anggota perpustakaan
 - e. Membuat laporan keuangan perpustakaan
 - f. Mengusahakan penambahan koleksi dengan berbagai cara
2. Staff I
- a. menerima persyaratan bebas pustaka dan mengeluarkan surat keterangan bebas pustaka
 - b. melakukan pengolahan koleksi (khusus subjek Islami): registrasi koleksi, pengklasifikasian, input data bibliografi dan pelabelan dan pendistribusian
 - c. menerima sumbangan buku, jurnal dan majalah dari pihak lain lalu mengelolanya
 - d. melayani pengembalian buku
3. Staff II
- a. melakukan pengolahan koleksi (khusus koleksi umum), registrasi, pengklasifikasian, input data bibliografi, pelabelan dan pendistribusian
 - b. melayani peminjaman dan mencatat denda (jika ada)

- c. melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan dan mencetak kartu anggota perpustakaan
 - d. memproses penggantian kartu anggota perpustakaan yang hilang/rusak
 - e. memperbaiki bahan pustaka (koleksi yang rusak)
 - f. merapikan ruangan koleksi
4. Staff III
- a. menerima dan mengolah thesis/disertasi
 - b. membuat daftar judul-judul thesis/disertasi
 - c. merapikan ruangan tesis/disertasi
 - d. memindahkan file softcopy tesis/disertasi ke dalam computer server/database

3.2.5. Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang²²⁶

1. Keanggotaan
- a. Yang dapat menjadi anggota perpustakaan PPs adalah mahasiswa dosen tetap dan sivitas akademika PPs UIN Raden Fatah Palembang.
 - b. Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:
 - 1) Mengisi formulir/mengisi form pendaftaran anggota pada komputer yang tersedia.

²²⁶ Program Pascasarjana, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

- 2) Menyerahkan foto berwarna 3X4 sebanyak 1 lembar.
 - 3) Membayar iuran keanggotaan sebesar Rp 50.000,-. per-mahasiswa pertahun.
 - 4) Masa berlaku mahasiswa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang tahun berikutnya.
 - 5) Untuk dosen tetap dan sivitas akademika tidak dipungut biaya.
 - 6) Apabila kartu anggota perpustakaan hilang, maka untuk memperoleh kartu anggota perpustakaan yang hilang, dan untuk memperoleh kartu anggota pengganti dikenakan biaya pengganti sebesar Rp 25.000,-.
2. Kebijakan sirkulasi (aturan peminjaman buku/koleksi)²²⁷
- a. Yang berhak meminjam buku/koleksi adalah mahasiswa, dosen dan sivitas akademika PPs UIN Raden Fatah Palembang yang telah melakukan aktivasi keanggotaan perpustakaan.
 - b. Setiap anggota yang akan meminjam bahan pustaka, wajib memiliki dan membawa kartu anggota perpustakaan. Bagi mahasiswa yang belum terdaftar menjadi anggota perpustakaan hanya dapat membaca saja dan tidak dapat melakukan peminjaman buku.
 - c. Pengguna tidak di perkenankan melakukan transaksi peminjaman buku menggunakan kartu anggota perpustakaan orang lain.

²²⁷ Program Pascasarjana, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

- d. Pemustaka dapat mengambil sendiri buku yang akan dipinjam ke rak buku (*open access*).
- e. Buku yang akan dipinjam harus diregistrasi kepada petugas dengan menunjukkan kartu anggota perpustakaan.
- f. Setiap anggota perpustakaan dapat meminjam koleksi, minimal tiga eksemplar untuk satu kali masa peminjaman (7 hari) dan dapat diperpanjang satu kali masa peminjaman dengan ketentuan dilaporkan sebelum masa peminjaman pertama berakhir dan bila buku tersebut tidak ada yang memesan.
- g. Jika pemustaka ingin memperpanjang masa peminjaman, maka buku dan kartu anggota perpustakaan harus dibawa untuk registrasi ulang kepada petugas.
- h. Buku yang sedang dipinjam orang lain dapat dipesan dengan mengisi formulir pemesanan.
- i. Setiap anggota yang terlambat mengembalikan buku, dikenakan denda sebesar Rp 500,- perhari, dihitung sampai buku tersebut dikembalikan.
- j. Jika buku yang dipinjam hilang harus diganti sesuai aslinya dan edisi terbaru. Apabila buku barunya tidak tersedia/tidak diterbitkan lagi, dapat diganti dengan buku pengganti dengan subyek yang sama (atas persetujuan pustakawan). Alternatif terakhir adalah mengganti biaya pembelian buku tersebut sesuai dengan harga tersebut.

3. Layanan di setiap penempatan koleksi²²⁸
 - a. Koleksi yang diberi label SIR penggunaanya boleh dipinjam/dibawa pulang sesuai dengan ketentuan.
 - b. Koleksi yang diberi label REF penggunaanya hanya boleh dibaca ditempat dan/atau di foto kopi dibagian tertentu dan melapor kepada petugas.
 - c. Layanan koleksi refrensi berisikan layanan rujukan, koleksi serial/berseri, bibliografi, indeks, abstrak, daftar buku, daftar isi majalah, layanan koleksi terbitan UIN Raden Fatah Palembang (*local conten*).
 - d. Koleksi ruangan thesis, artikel thesis hanya dapat dibaca ditempat dan tidak dipinjamkan.
 - e. Bila ingin memfotokopi tesis harus melalui petugas perpustakaan dengan ketentuan tidak melebihi 20 halaman dan dikenakan biaya 1000,- per-lembar.
 - f. Bila tesis yang ingin di foto kopi ada *softcopy* hanya pada bab 1, 2 dan kesimpulan saja.
 - g. Untuk mendapatkan bab pembahasan (bab 3 dan bab 4) harus mendapat persetujuan dari penulis thesis dengan melamporkan surat pernyataan bermaterai.

²²⁸ Program Pascasarjana, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

4. Layanan Otomasi²²⁹
 - a. Layanan penelusuran pada komputer penelusuran koleksi yang tersedia.
 - b. Layanan *login* perpustakaan pada komputer pengunjung.
 - c. Layanan pendaftaran anggota perpustakaan.
5. Ruang pengolahan²³⁰

Ruang atau tempat pengolahan koleksi, diantaranya: entry data, klasifikasi koleksi, pemberian nomor/stempel registrasi, pemberian label barcode, pemasangan kantong kartu kontrol dan pemberian kartu kontrol koleksi.
6. Layanan keterangan bebas pusaka

Keterangan bebas pustaka harus dimiliki oleh mahasiswa yang pernah kuliah atau melakukan studi di Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studinya. Bebas pustaka ini diwajibkan kepada anggota perpustakaan apabila:

 - a. Mahasiswa S2/S3 yang akan menempuh ujian akhir strata 2/strata 3 diwisuda dan pengambilan ijazah.
 - b. Mahasiswa S2/S3 yang mengambil cuti kuliah/berhenti sementara, berhenti/dikeluarkan.
 - c. Persyaratan bebas pustaka:
 - 1) Menyerahkan kartu anggota perpustakaan kepada petugas.

²²⁹ Program Pascasarjana, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

²³⁰ Program Pascasarjana, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

- 2) Menyerahkan dua karya tulis terakhir (thesis/disertasi) satu dalam bentuk artikel dijilid ½ folio baik dalam bentuk *hardcopy* (printed) maupun *softcopy* (dikopi di CD/DVD).

7. Tata tertib dan sanksi²³¹

Setiap pengunjung yang akan menggunakan perpustakaan diharuskan, sebagai berikut:

- a. Membawa kartu identitas yang masih berlaku.
- b. Menyimpan tas, map, jaket, barang berharga lainnya pada locker/lemari yang tersedia, kecuali barang-barang berharga seperti dompet/uang, HP, laptop, emas dan barang berharga lainnya.
- c. Bahan pustaka diambil sendiri dan diserahkan kepada petugas bersamaan dengan kartu anggota perpustakaan untuk diregistrasi.
- d. Bagi perpustakaan yang akan memfotokopi harus mencantumkan nomor anggota dan tanggal pada slip yang ada pada halaman belakang buku, guna menentukan pemakai bahan perpustakaan tersebut bagi pengunjung.
- e. Diwajibkan menjaga kebersihan, ketertiban, keindahan, ketenangan dan kenyamanan ruang perpustakaan.
- f. Tidak dibenarkan merokok, makan dan minum di perpustakaan.
- g. Tidak diperkenankan mengubah, memindahkan dan mengganggu fasilitas yang ada.

²³¹ Program Pascasarjana, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

3.2.5. Koleksi Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah

Koleksi perpustakaan disusun berdasarkan Klasifikasi Umum (DDC) dan Klasifikasi Islam (Koleksi Islam). Berikut uraiannya:

1. Koleksi sirkulasi

Koleksi sirkulasi sesuai program studi yang ada di Program Pascasarjana UIN Raden Fatah yaitu koleksi:

- a. Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MJPI)
- c. Program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (IQT)
- d. Program studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Konsentrasi: Sosiologi Agama.
- e. Program studi Hukum Tata Negara (HT)
- f. Program studi Ekonomi Syari'ah (ES). Dan koleksi untuk S.3 (Doktor) terdiri dari Prodi Peradaban Islam, dan Prodi Pendidikan Agama Islam.

2. Koleksi referensi

Koleksi referensi ini tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, dan koleksi ini berada di ruangan referensi yang terdiri dari: laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, ensiklopedi, buku pedoman, buku tahunan, kamus dan lain-lain.

3. Koleksi terbitan berkala

Koleksi terbitan berkala tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, dan koleksi ini berada di ruangan referensi yang terdiri dari jurnal, majalah, dan koran (berada di ruangan sirkulasi).

4. Koleksi elektronik

Koleksi elektronik tidak boleh dibawa pulang dan koleksi ini juga berada di ruangan referensi yang terdiri dari koleksi digital arab, video, rekaman dan lain-lain,

5. Koleksi tandon

Koleksi tandon di sini adalah koleksi yang tidak boleh dipinjamkan untuk dibawa pulang hanya boleh dibaca di tempat. Koleksi tandon ini berada di ruangan sirkulasi.

Koleksi yang dimiliki perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah terdiri dari koleksi monograf seperti buku, majalah, hasil penelitian, jurnal, tesis, disertasi, koleksi audio visual, dan beberapa koleksi digital. Pada saat ini koleksi yang dimiliki perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Koleksi monograf perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah tahun
2017

Koleksi Keislaman				
No	Subyek	Kalsifikasi	Jumlah Judul / Eksemplar	
1	Islam Umum	2 x 0	149	Judul
2	Alquran dan Ilmu berkaitan	2 x 1	1780	Judul
3	Hadist dan ilmu berkaitan	2 x 2	834	Judul
4	Akidah dan ilmu kalam	2 x 3	180	Judul
5	Fiqih	2 x 4	103	Judul
6	Akhlahk dan tasauif	2 x 5	79	Judul
7	Sosial dan budaya	2 x 6	9	Judul
8	Filsafah dan Perkembangannya	2 x 7	13	Judul
9	Aliran dan sekte	2 x 8	35	Judul
10	Tarikh dan biografi	2 x 9	28	Judul
Jumlah			3210	Judul

Koleksi Umum				
No	Subyek	Klasifikasi	Jumlah Judul / Eksemplar	
1	Karya umum	000	1100	Judul
2	Filsafat	100	106	Judul
3	Agama	200	1877	Judul
4	Ilmu-ilmu sosial	300	1005	Judul
5	Bahasa	400	92	Judul
6	Ilmu pengetahuan murni	500	13	Judul
7	Ilmu terapan	600	101	Judul
8	Kesusastraan	800	11	Judul
9	Sejarah	900	65	Judul
Jumlah			4370	Judul

Koleksi lainnya

1. Koleksi jurnal

- a. Jurnal Concencia : 26
- b. Jurnal the Muslim Word : 26
- c. Jurnal Medina-te : 11

- d. Jurnal Ta'dib : 30
 - e. Jurnal Hukum : 12
 - f. Jurnal Policy Analysis : 9
 - g. Jurnal Australian of Education: 10
 - h. Jurnal Intizar : 12
2. Tesis
- a. Tesis PAI : 616 eksemplar
 - b. Ekonomi islam : 70 eksemplar
 - c. SKI : 103 eksemplar
3. Disertasi : 4 eksemplar
4. Kaset : 111 Buah
5. Refrensi : 1037 eksemplar
6. Tandon : 391 eksemplar
7. Asian foundation : 663 eksemplar

3.2.6. Pengadaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah

Berkenaan dengan pengadaan koleksi maka perpustakaan Pascasarjana memperoleh pengembangan dan pengadaan koleksi melalui:

1. Pengadaan tahunan melalui anggaran DIPA yang diajukan oleh pihak perpustakaan setiap tahunnya.
2. Pengadaan melalui pembelian dengan anggaran swadaya perpustakaan.

3. Melalui hadiah baik dari mahasiswa dan instansi lainnya.
4. Melalui tukar menukar dengan instansi lain

3.2.7. Layanan Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah

Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs) mempunyai beberapa layanan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan penelusuran informasi (OPAC), dan lain-lain. Waktu layanan perpustakaan mengikuti waktu kerja Program Pascasarjana UIN Raden Fatah, yaitu:

- Senin s/d Kamis pukul 07.30 s/d 12.00 WIB
 1. Jam istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB
 2. Tutup pukul 16.00
- Juma'at pukul 08.00 s/d 11.30 WIB
 1. Jam istirahat 11.30 s/d 13.30 WIB
 2. Tutup 16.30 WIB.

3.2.8. Kelengkapan sarana dan prasarana Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah

Tabel 3.2

Sarana dan Prasarana Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah tahun 2017

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Meja Sirkulasi	1
2	Meja dan kursi kerja	3
3	Komputer	3
4	Printer	4
5	TV	1
6	Dispenser	1
7	Kipas Angin	1

8	Lemari Arsip	1
9	Loker Tas	2
10	Rak Koran	3
11	Trolley	1
12	Kursi Tunggu	2
13	Meja Baca	10
14	Meja Baca Bundar	1
15	Rak Majalah	4
16	Rak Kaset	4
17	Rak Buku Besi	4
18	Rak Buku Kayu	48
19	Kursi Baca	36
20	Jam Dinding	3
21	Rak Panjang Buku	1
22	Papan Pengumuman	1
23	Meja Baca Lesehan	10
24	Alat Finil Kertas	1

3.3. Sejarah Singkat Jurnal *Concencia*

Jurnal *Concencia* diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang sebagai media informasi dan dikhususkan kajian kependidikan Islam. Jurnal *Concencia* terbit bulan Juni dan Desember. Edisi Pertama *Concencia* terbit bulan Juni 2001 berdasarkan SK Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor IN/4/3.5/P.001/28/2001.²³²

Jurnal *Concencia* dalam melakukan publikasi ilmiah berlandaskan pada etika publikasi yang telah disepakati oleh Dewan Redaksi. Seluruh proses jurnal *Concencia* melalui ketentuan-ketentuan yang dapat dipertanggungjawabkan terutama dalam proses penerimaan artikel, *review*, *editing* hingga publikasi.²³³

²³² Jurnal *Concencia* Tahun 2001

²³³ Jurnal *Concencia* Tahun 2001

Pada tahun 2001-2002 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Ketua Penyunting : Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D ; Wakil Ketua Penyunting: Syarifudin Basyar ; Penyunting Ahli: Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed., Prof. Dr. Said A.H. Al-Munawar, Waspodo, Wardini Ahmad, Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.; Penyunting Pelaksana: Muh Misdar, Muhammad Tuwah, Subardi; Pelaksana TU: Jummiana, M.Habib, Herlina, S.Ag.,S.S., dan M.Hum., Saregar.²³⁴

Pada tahun 2003 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Ketua Penyunting: Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D; Wakil Ketua Penyunting: Syarifudin Basyar; Penyunting Ahli: Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed. Prof. Dr. Said A.H. Al-Munawar, Waspodo Wardini Ahmad, Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.; Penyunting Pelaksana: Muh Misdar, Abdurrahmansyah, Muhammad Tuwah, Subardi; Pelaksana TU: Jummiana, M.Habib, Suharto, Saregar, dan Kasiman.²³⁵

Pada tahun 2004 yang mengelolah Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Ketua Penyunting: Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D.; Wakil Ketua Penyunting: Syarifudin Basyar; Penyunting Ahli: Elizabeth Collins, Ibrahim Abu Rabi, Dr.Husni Rahim, Amran Halim, Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Mastuhu, M.ED., Prof. Dr. Said A.H. Al-Munawar, Waspodo, Wardini Ahmad, dan Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.; Penyunting Pelaksana:

²³⁴ *Jurnal Concencia* Tahun 2001 dan 2002

²³⁵ *Jurnal Concencia* Tahun 2003

Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag., Muh Misdar, Abdurrahmansyah, Muhammad Tuwah, Dian Erlina, Pelaksana TU Jummiana, M.Habib, Suharto, Saregar, dan Kasiman.²³⁶

Pada tahun 2005 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut Ketua Penyunting: Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D.; Wakil Ketua Penyunting: Ismail; Penyunting Ahli: Hasan Langgulung, Azyumardi Azra, Dr.Husni Rahim, Abudin Nata, Amran Halim, Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed., Waspodo, dan Wardini Ahmad; Penyunting Pelaksana: Muh Misdar, Abdurrahmansyah, dan Dian Erlina, Dahri; Pelaksana TU: Jummiana, M.Habib, Suharto, Kasiman dan Peny Cahya Azwari.²³⁷

Pada tahun 2006-2007 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Ketua Penyunting: Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D, Wakil Ketua Penyunting: Ismail; Penyunting Ahli: Dr.Husni Rahim, Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Mastuhu, M.ED., Waspodo; Penyunting Pelaksana: Muh Misdar, Abdurrahmansyah, Dian Erlina, Afriantoni, Suparjon Ali Haq, Design Ahmad Syafuddin (2006) dan Habibullah (2007),; Pelaksana TU: M.Habib, Suharto, Kasiman, dan Peny Cahya Azwari.²³⁸

Pada tahun 2008 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Ketua Penyunting: Amir Rusdi; Wakil Ketua Penyunting: Nyayu Khodijah; Penyunting Ahli: Prof. Dr. Jalaluddin, Waspodo, Fuad Abdurrahman, dan Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D; Penyunting Pelaksana: Muh

²³⁶ *Jurnal Concencia* Tahun 2004

²³⁷ *Jurnal Concencia* Tahun 2005

²³⁸ *Jurnal Concencia* Tahun 2006 dan 2007

Misdar, Abdurrahmansyah, Dian Erlina, Afriantoni; Design : Habibullah; Pelaksana TU: Jumiana, Suharto, Kasiman, R. Supartono, dan Jauhari.²³⁹

Pada tahun 2009 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Ketua Penyunting: Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D.; Wakil Ketua Penyunting: Ismail; Penyunting Ahli: Dr.Husni Rahim, Prof. Dr. Jalaluddin, Wasposito,; Penyunting Pelaksana: Muh Misdar, Abdurrahmansyah, Dian Erlina, Suparjon Ali Haq; Design: Habibullah, Pelaksana TU M.Habib, Suharto, Kasiman, Peny Cahya Azwari.²⁴⁰

Pada tahun 2010-2011 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag.; Ketua Penyunting: Amir Rusdi; Wakil Ketua Penyunting: Musnur Hery; Penyunting Ahli: Dr.Husni Rahim, Prof. Dr. Jalaluddin, Wasposito; Penyunting Pelaksana: Muh Misdar, Dian Erlina, Abdul Hadi, Masyhur; Pelaksana TU: Suharto, Kasiman, Zulhamdi Hasbi Tanjung, dan Abu Bakar Juhari.²⁴¹

Pada tahun 2012 yang mengelola Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag.; Ketua Penyunting: Munir; Wakil Ketua Penyunting: Edyson Saifullah; Penyunting Ahli: Dr.Husni Rahim, Prof. Dr. Jalaluddin, Wasposito, Drs. M.Sirozi, M.A. Ph.D, Duski Ibrahim, Fuad Fachruddin, Mestika Zed, Sugiono, Abdullah Idi, dan Musnur Hery; Penyunting Pelaksana: Abdul Hadi, Apriantoni,

²³⁹ *Jurnal Concencia* Tahun 2008

²⁴⁰ *Jurnal Concencia* Tahun 2009

²⁴¹ *Jurnal Concencia* Tahun 2010 dan 2011

Syahida Rena; Ahli Bahasa Mukmin Kamil, Herizal; Pelaksana TU: Tanjung, Abu Bakar Juhari.Zulhamdi Hasbi, Suryani dan Dra. Asni Idris.²⁴²

Pada tahun 2013-2014 yang mengelolah Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Penanggung Jawab: Prof. Dr.Abdullah, M.Ed.; Redaktur: Dr. Munir, M.Ag.,; Penyunting: Dr.Idrus Alkaf M.A.; Design Grafis: Dr. Abdur Razzaq, M.A., dan Dadang, S.Ag., M.Pd.I.; Sekretariat/Tim Penyusun: Dr. Paisol Burlian, M.Hum., Drs. Muh Misdar, M.Ag., Muhammad Habib S.Ag., Dra. Asni Idris., dan Samsul Anwar, S.Pd.²⁴³

Pada tahun 2015 yang mengelolah Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Penanggung Jawab: Prof. Dr.Abdullah, M.Ed.; Redaktur: Dr. Muh.Misdar, M.A.; Penyunting: Dr.Muhammad Adil, M.A.; Design Grafis: Ade Akhmad Saputra, S.Kom., dan Imamul Hakim Syahid Putra, S.Kom.,; Sekretariat/Tim Penyusun: Muhammad Habib S.Ag., Ely Dahlia, Nurhayati, M. Robbani, Dumyati, dan Raden Kesuma, Hendri.²⁴⁴

Pada tahun 2016 yang mengelolah Jurnal *Concencia* adalah sebagai berikut: Penanggung Jawab: Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag., Redaktur: Abdurrahmansyah; Editor: Akmal Hawi, Amir Rusdi; Design Grafis: Padjrin dan Ibnu Rozali, Sekretariat/Tim Penyusun: Yulia Tri Samiha, K.A Bukhari, Ahmad Zainuri, Suryani, Ali Hanafia, Imam Muhakim Syahid, Putra dan Hari Eko Wahyudi.²⁴⁵

²⁴² *Jurnal Concencia* Tahun 2012

²⁴³ *Jurnal Concencia* Tahun 2013 dan 2014

²⁴⁴ *Jurnal Concencia* Tahun 2015

²⁴⁵ *Jurnal Concencia* Tahun 2016

BAB IV

HASIL ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL *CONCENCIA* TAHUN 2001-2016

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab I, maka pada bab IV dilakukan analisis berdasarkan tujuan yang telah dibuat yaitu: untuk mengetahui pengarang yang sering disitir dan peringkatnya, mengetahui tingkat produktivitas penulis artikel, dan mengetahui hasil pengujian hukum Lotka pada pola produktivitas penulis artikel dalam jurnal *Concencia* tahun 2001-2016 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian ini.

4.1 Jumlah Artikel dalam Jurnal *Concencia*

Jurnal *Concencia* diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang sebagai media Informasi dan dikhususkan kajian kependidikan Islam. Jurnal *Concencia* terbit setiap bulan Juni dan Desember. Edisi perdana terbit pada bulan Juni 2001 berdasarkan SK Rektor IAIN Raden Fatah Nomor IN/4/3.5/P.001/28/2001 tanggal 7 Februari 2001.²⁴⁶ Dari tahun 2001 dan hingga tahun 2016 jumlah Jurnal yang telah terbit sebanyak 32 Jurnal.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan seluruh artikel yang terdapat dalam jurnal *Concencia* pada periode 2001 sampai dengan 2016 sebagai populasi sekaligus sebagai sampel (*sampling total*), berdasarkan artikel jurnal

²⁴⁶ *Jurnal Concencia* Tahun 2016

yang telah dikumpulkan oleh penulis dari perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Setelah melalui proses pengumpulan data, penulis berhasil mengumpulkan sebanyak 232 artikel. Maka kemudian data yang penulis peroleh dalam penelitian ini sebanyak 232 artikel tersebut. Dan penulis sajikan dalam bentuk tabel berdasarkan tahun sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Artikel

No.	Tahun	Jumlah
1	2001	20 artikel
2	2002	20 artikel
3	2003	20 artikel
4	2004	10 artikel
5	2005	16 artikel
6	2006	16 artikel
7	2007	16 artikel
8	2008	16 artikel
9	2009	13 artikel
10	2010	15 artikel
11	2011	16 artikel
12	2012	8 artikel
13	2013	6 artikel
14	2014	12 artikel
15	2015	12 artikel
16	2016	16 artikel
Jumlah		232 Artikel

4.2 Tingkat Produktivitas Pengarang

Tingkat produktivitas pengarang dirinci untuk mengetahui lebih detail siapa yang paling aktif menghasilkan karya dalam jurnal *Concencia* dengan mengurutkannya berdasarkan tahun terbit dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2016. Nama pengarang yang dimuat adalah pengarang individu dan pengarang kolaborasi yang namanya disebut pertama dalam menghasilkan artikel.

Tingkat produktivitas pengarang pada jurnal *Concecia* selama tahun 2001 sampai dengan 2016 merupakan hasil pengolahan data penulis artikel pada jurnal tersebut. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa pengarang yang paling produktif menghasilkan artikel ilmiah selama tahun 2001 sampai dengan 2016 adalah Jalaludin sebanyak 7 artikel.

Tabel 4.2 memuat peringkat pertama sampai peringkat terakhir penulis dalam menghasilkan artikel ilmiah. Tabel tersebut berisi sebanyak 165 penulis yang diukur secara individu menghasilkan paling sedikit 1 hingga 7 artikel selama tahun 2001 sampai dengan 2016. Jumlah seluruh artikel yang dihasilkan sebanyak 232 artikel.

Tabel 4.2 Tingkat produktivitas pengarang

No	Peringkat	Nama Penulis	Jumlah Artikel yang dihasilkan
1.	I	Jalaluddin	7
2.	II	Ali Murtopo	6
3.	III	Abdurrahmansyah	5
4.	III	Choirun Niswah	5
5.	IV	Abdul Hadi	4
6.	IV	Amir Rusdi	4

7.	IV	Heri Junaidi	4
8.	IV	Ismail	4
9.	IV	M. Sirozi	4
10.	IV	Muh. Misdar	4
11.	V	Afriantoni	3
12.	V	Akmal Hawi	3
13.	V	Fakhruddin	3
14.	V	Kasinyo Harto	3
15.	V	Mastuhu	3
16.	VI	Abdullah Idi	2
17.	VI	Adriyanto	2
18.	VI	Eni Zahara	2
19.	VI	Ermis Suryana	2
20.	VI	Fatah Hidayat	2
21.	VI	Febriyanti	2
22.	VI	Fery Agus Wijaya	2
23.	VI	Hasan Langgulung	2
24.	VI	Husni Rahim	2
25.	VI	Kailani	2
26.	VI	Leny Marlina	2
27.	VI	Muhammad Fauzi	2
28.	VI	Muhammad Rais	2
29.	VI	Munir	2
30.	VI	Paizaluddin	2
31.	VI	Radhiah	2
32.	VI	Rahmawati Rahim	2
33.	VI	Rifa'I Abun	2
34.	VI	Rusmaini	2
35.	VI	Yuniar	2
36.	VI	Abd. Rahim Arsyad	2

37.	VII	Abdul Gafur	1
38.	VII	Abdul Gani	1
39.	VII	Abdur Razzaq	1
40.	VII	Abdurrahman Mas'ud	1
41.	VII	Abu Mansur	1
42.	VII	Agung Ayoka	1
43.	VII	Agus Rahardjo	1
44.	VII	Ahmad Makki	1
45.	VII	Ahmad Misbahkul Munir	1
46.	VII	Ahmad Rofiq	1
47.	VII	Ahmad Syafi'i	1
48.	VII	Ahmad Tafsir	1
49.	VII	Ahmad Yani	1
50.	VII	Ahmad Zainuri	1
51.	VII	Akmad Faisal	1
52.	VII	Alia Rahmi	1
53.	VII	Amidah	1
54.	VII	Amilin	1
55.	VII	Aminuddin	1
56.	VII	Anita	1
57.	VII	Azyumardi Azra	1
58.	VII	Badlihismam Mohd Nasir	1
59.	VII	Choirunnisya	1
60.	VII	Dadang	1
61.	VII	Dahlan Daut	1
62.	VII	Dahliah	1
63.	VII	Dahri	1
64.	VII	Dedi Arianto	1
65.	VII	Dedi Darmawan	1
66.	VII	Dennis M.Mc Inerney	1

67.	VII	Desi Oktarianti	1
68.	VII	Dewi Rayuni	1
69.	VII	Dul Munib	1
70.	VII	Dwi Noviani	1
71.	VII	E. Saifullah	1
72.	VII	Elvarina	1
73.	VII	Ely Manizar	1
74.	VII	Endang Purwanti	1
75.	VII	Endang Switri	1
76.	VII	Ermiyannah	1
77.	VII	Fahmi	1
78.	VII	Fajri Ismail	1
79.	VII	Ferry	1
80.	VII	Firnawida	1
81.	VII	Fitri Oviyanti	1
82.	VII	Guat Kweese	1
83.	VII	Hafid Abbas	1
84.	VII	Hasana'i	1
85.	VII	Hasbi Indra	1
86.	VII	Helen Sabera Adib	1
87.	VII	Hendra Zainuddin	1
88.	VII	Holijah	1
89.	VII	Ibrahim	1
90.	VII	Imam Suprayogo	1
91.	VII	Indah Wigati	1
92.	VII	Iwan Safitri	1
93.	VII	Iwan Sugianto	1
94.	VII	J. Suyuthi Pulungan	1
95.	VII	Jamai Shrodi	1
96.	VII	Jamanuddin	1

97.	VII	Karel Strink Brink	1
98.	VII	Ken Umi Noianawati	1
99.	VII	Kms. Badaruddin	1
100.	VII	Kusumawati	1
101.	VII	Lestatika	1
102.	VII	M. Taufan Khasani	1
103.	VII	M. Amin Abdullah	1
104.	VII	Magfir	1
105.	VII	Mardiah	1
106.	VII	Markinis	1
107.	VII	Maryance	1
108.	VII	Mawardi	1
109.	VII	Majeeb Ashraf	1
110.	VII	Melly Safitri	1
111.	VII	Mgs. Nazaruddin	1
112.	VII	Muhajir Syarif	1
113.	VII	Muhammad Ali	1
114.	VII	Muhammad Isnaini	1
115.	VII	Muhammad Tuwah	1
116.	VII	Mukmin	1
117.	VII	Muktasisim	1
118.	VII	Mulyadi	1
119.	VII	Murtianingsih	1
120.	VII	Musliha Fauzi	1
121.	VII	Musnur Hery	1
122.	VII	Nangsari Ahmad	1
123.	VII	Nanik Salamah	1
124.	VII	Noblana Adib	1
125.	VII	Nurseri Hanah Nasution	1
126.	VII	Nyimas Anisah	1

127.	VII	Rahmalina Wahab	1
128.	VII	Ramlan Fauzi	1
129.	VII	Riza Fahlepi	1
130.	VII	Rossa Romadhona	1
131.	VII	Said Aqil Husin Al-Munawar	1
132.	VII	Saipun Annur	1
133.	VII	Samsul Paertoan Daulay	1
134.	VII	Samsul Nizar	1
135.	VII	Santi Virgianti	1
136.	VII	Sanusi Uwes	1
137.	VII	Sidek Baba	1
138.	VII	Sikin	1
139.	VII	Siti Arni	1
140.	VII	Siti Aswati	1
141.	VII	Siti Patimah	1
142.	VII	Solehan	1
143.	VII	Sri Mardiyah	1
144.	VII	Suherman Yani	1
145.	VII	Sunaryo	1
146.	VII	Susita Hartati	1
147.	VII	Suyadi	1
148.	VII	Suyitno	1
149.	VII	Syahrul Bariah	1
150.	VII	Syamsul Arifin	1
151.	VII	Syarnubi Som	1
152.	VII	Syukron Kamil	1
153.	VII	Wahyudi	1
154.	VII	Wardini Ahmad	1
155.	VII	Waspodo	1
156.	VII	Yeni Sufriani	1

157.	VII	Yosep	1
158.	VII	Yulia	1
159.	VII	Yulia Tri Samitha	1
160.	VII	Yuliana Kartini	1
161.	VII	Yusri Akhimuddin	1
162.	VII	Yusrina	1
163.	VII	Yusron Amri	1
164.	VII	Zainuddin	1
165.	VII	Zamakhsyari Dhofier	1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penulis yang paling produktif dalam menghasilkan artikel selama kurun waktu tersebut adalah Jalaluddin yang menghasilkan sebanyak 7 artikel. Kemudian pada peringkat kedua adalah Ali Murtopo yang menghasilkan sebanyak 6 artikel. Serta beberapa penulis lainnya yang menghasilkan artikel sebanyak 5,4,3,2, maupun 1 artikel.

Tabel 4.3 memuat judul artikel yang dihasilkan oleh 4 peringkat pertama pengarang. Tabel tersebut merupakan perwakilan dari 232 judul artikel yang dihasilkan selama tahun 2001 sampai dengan 2016.

No	Penulis	Judul Artikel
1	Jalaluddin	1. KH. Abdul Halim Iskandar dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia
		2. Demokratisasi Indonesia melalui Pemberdayaan Pendidikan (Bagian pertama dari dua tulisan)

		3. Demokratisasi Indonesia melalui Pemberdayaan Pendidikan (Bagian kedua dari dua tulisan)
		4. Konseptualisasi Pendidikan Islam di Era Global
		5. Pembentukan Sistem Nilai dalam Pendidikan Islam
		6. Memahami Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dan <i>Quantum Learning</i>
		7. Peran Universitas Islam Negeri (UIN) Menyongsong Kebangkitan Tradisi Keilmuan Islam
2.	Ali Murtopo	1. Epistemologi sebagai Titik Tolak Pengembangan Studi Keislaman
		2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; ke Arah Profesionalisme Lembaga Pendidikan Islam
		3. Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquid Al-attas
		4. Makna Pendidikan menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas
		5. Politik Pendidikan Masa Daulah Abbasiyah

		6. Pemikiran Pendidikan Muhammad Ibnu Sahnun
3.	Abdurrahmansyah	1. Memahami Diskursus Islamisasi Ilmu Isma'il Raji' al-Faruqi
		2. Format Pendidikan Islam Berawawasan Pluralis
		3. Peregeseran Paradigma Pendidikan Islam dan Tantangan Profesi Guru Agama di Indonesia
		4. Paradigma Pendidikan Tauhid: Rekonstruksi Pendidikan Islam
		5. Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Afektif di SMU Negeri 6 Palembang
4.	Choirun Niswah	1. Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam KH. Wahid Hasyim
		2. Universalitas Pendidikan Islam: Agenda Pembaharuan Pendidikan Umat
		3. Perspektif Epitemologi Pendidikan Islam
		4. Tauhid Sebagai Pola Dasar Pendidikan
		5. Nahdatul Ulama Sumatera Selatan dan Usaha-Usahanya dalam Bidang Pendidikan: Perpektif Sejarah Pendidikan

5.	Abdul Hadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam dan Pendidikan Multikultural di Indonesia (Analisis Penomenologis) 2. Tinjauan Histois Madrasah Nizamiyah Baghdad 3. Dinamika Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang 4. Pro Kontra Ujian Nasional (UN) dalam Sistem Evaluasi Pendidikan di Imdonesia
6.	Amir Rusdi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pengembangan Silabus pada Kurikulum 2004 2. Perspektif Islam tentang Keberagaman dan Penyikapannya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 3. Tuntutan dan Kebutuhan Masyarakat dalam Hubungannya dengan Pengembangan Kurikulum Lembaga Pengajian Anak di Sumatera Selatan 4. Model Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multi Media Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
7.	Heri Junaidi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang dan Tantangan Pendidikan Pluralis

		<p>2. (ESQ) dalam Pendidikan Berbasis Kompetensi: Model Pengembangan Epistemologi Pendidikan Islam</p>
		<p>3. Pendidikan Anak Berwawasan Tauhid</p>
		<p>4. Pendidikan Efisiensi: Pendekatan Budaya Masyarakat Belajar</p>
8.	Ismail	<p>1. Jami'at Khair</p>
		<p>2. Urgensi Implementasi Pandangan Dunia Tauhid dalam Pendidikan Islam</p>
		<p>3. <i>Strategic Agenda for Improving Religion Teacher's Professionalism in Certification Era</i></p>
		<p>4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Tengah Kompetisi Pendidikan Islam</p>
9.	M. Sirozi	<p>1. Peningkatan SDM Perspektif Pendidikan Islam</p>
		<p>2. Islamisasi Ilmu Pengetahuan : Memahami Pemikiran Keilmuan dan Pendidikan al-Faruqi</p>
		<p>3. Kebijakan Pendidikan di Era Otonomi Daerah</p>

		4. <i>Globalization and Internationalization of Higher Education: Some Challenges and Opportunities for Islamic Higher Education Intitutions In Indonesia</i>
10.	Muh. Misdar	1. Pendidikan Islam Masa Klasik
		2. Revitalisasi Pendidikan Islam Melalui Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
		3. "Santrinisasi" Pendidikan Agama di Lembaga Pendidikan Formal
		4. Antara Pendidikan dan Kekerasan Terhadap di Lingkungan Sekolah

Lebih dari setengah penulis menghasilkan hanya 1 artikel yaitu sebanyak 130 penulis selama tahun 2001 sampai dengan 2016. Persentase jumlah penulis dalam menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal *Concencia* selama kurun waktu tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Tabel 4.4 Persentase Jumlah Pengarang dalam Menghasilkan Artikel

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel yang dihasilkan	Persentase
130	1	78,80 %
20	2	12,12 %
5	3	3,03 %
6	4	3,64 %

2	5	1,21 %
1	6	0,60 %
1	7	0,60 %
165		100

4.3 Pengarang Yang Sering Disitir

Nama-nama pengarang yang telah diurutkan pada pengolahan untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi pengarang yang sering disitir oleh pengarang lainnya dalam menghasilkan artikel pada setiap jurnal. Hanya pengarang individu dan pengarang kolaborasi yang namanya pertama sekali disebut dalam menghasilkan artikel ilmiah yang akan dilihat jumlah disitirnya mereka oleh pengarang lain pada masing-masing jurnal.

Pengarang-pengarang yang paling sering disitir antar sesama pengarang selama kurun tahun 2001 sampai dengan 2016.

Tabel 4.5 Nama-nama pengarang yang disitir dan menyitir

No.	Nama Pengarang yang disitir	Jumlah Artikel yang dihasilkan	Nama Pengarang yang menyitir	Frekuensi	Jumlah
1	Jalaluddin	7	-	-	-
2	Ali Murtopo	6	-	-	-
3	Abdurrahmansyah	5	-	-	-
4	Choirun Niswah	5	-	-	-
5	Abdul Hadi	4	-	-	-
6	Amir Rusdi	4	-	-	-
7	Heri Junaidi	4	-	-	-

8	Ismail	4	-	-	-
9	M. Sirozi	4	➤ Dahri	1	4
			➤ Ismail	1	
			➤ Rahmalina Wahab	1	
			➤ Muh Misdar	1	
10	Muh. Misdar	4	-	-	-
11	Afriantoni	3	-	-	-
12	Akmal Hawi	3	➤ Feri Agus Wijaya	3	3
13	Fakhrudin	3	➤ Ismail	2	2
14	Kasinyo Harto	3	-	-	-
15	Mastuhu	3	-	-	-
16	Abdullah Idi	2	-	-	-
17	Adriyanto	2	-	-	-
18	Eni Zahara	2	-	-	-
19	Ermis Suryana	2	-	-	-
20	Fatah Hidayat	2	-	-	-
21	Febriyanti	2	-	-	-
22	Fery Agus Wijaya	2	-	-	-
23	Hasan Langgulung	2	-	-	-
24	Husni Rahim	2	-	-	-
25	Kailani	2	-	-	-
26	Leny Marlina	2	-	-	-
27	Muhammad Fauzi	2	-	-	-
28	Muhammad Rais	2	-	-	-
29	Munir	2	-	-	-
30	Paizaluddin	2	-	-	-
31	Radhiah	2	-	-	-
32	Rahmawati Rahim	2	-	-	-

33	Rifa'I Abun	2	-	-	-
34	Rusmaini	2	-	-	-
35	Yuniar	2	-	-	-
36	Abd. Rahim Arsyad	2	-	-	-
37	Abdul Gafur	1	-	-	-
38	Abdul Gani	1	-	-	-
39	Abdur Razzaq	1	-	-	-
40	Abdurrahman Mas'ud	1	-	-	-
41	Abu Mansur	1	-	-	-
42	Agung Ayoka	1	-	-	-
43	Agus Rahardjo	1	-	-	-
44	Ahmad Makki	1	-	-	-
45	Ahmad Misbahkul Munir	1	-	-	-
46	Ahmad Rofiq	1	-	-	-
47	Ahmad Syafi'i	1	-	-	-
48	Ahmad Tafsir	1	-	-	-
49	Ahmad Yani	1	-	-	-
50	Ahmad Zainuri	1	-	-	-
51	Akmad Faisal	1	-	-	-
52	Alia Rahmi	1	-	-	-
53	Amidah	1	-	-	-
54	Amilin	1	-	-	-
55	Aminuddin	1	-	-	-
56	Anita	1	-	-	-
57	Azyumardi Azra	1	➤ Leny Marlina	1	1
58	Badlihismam Mohd Nasir	1	-	-	-
59	Choirunnisya	1	-	-	-

60	Dadang	1	-	-	-
61	Dahlan Daut	1	-	-	-
62	Dahliah	1	-	-	-
63	Dahri	1	-	-	-
64	Dedi Arianto	1	-	-	-
65	Dedi Darmawan	1	-	-	-
66	Dennis M.Mc Inerney	1	-	-	-
67	Desi Oktarianti	1	-	-	-
68	Dewi Rayuni	1	-	-	-
69	Dul Munib	1	-	-	-
70	Dwi Noviani	1	-	-	-
71	E. Saifullah	1	-	-	-
72	Elvarina	1	-	-	-
73	Ely Manizar	1	-	-	-
74	Endang Purwanti	1	-	-	-
75	Endang Switri	1	-	-	-
76	Ermiyannah	1	-	-	-
77	Fahmi	1	-	-	-
78	Fajri Ismail	1	-	-	-
79	Ferry	1	-	-	-
80	Firnawida	1	-	-	-
81	Fitri Oviyanti	1	-	-	-
82	Guat Kweese	1	-	-	-
83	Hafid Abbas	1	-	-	-
84	Hasana'i	1	-	-	-
85	Hasbi Indra	1	-	-	-
86	Helen Sabera Adib	1	-	-	-
87	Hendra Zainuddin	1	-	-	-
88	Holijah	1	-	-	-

89	Ibrahim	1	-	-	-
90	Imam Suprayogo	1	-	-	-
91	Indah Wigati	1	-	-	-
92	Iwan Safitri	1	-	-	-
93	Iwan Sugianto	1	-	-	-
94	J. Suyuthi Pulungan	1	-	-	-
95	Jamai Shrodi	1	-	-	-
96	Jamanuddin	1	-	-	-
97	Karel Strink Brink	1	-	-	-
98	Ken Umi Noianawati	1	-	-	-
99	Kms. Badaruddin	1	-	-	-
100	Kusumawati	1	-	-	-
101	Lestrika	1	-	-	-
102	M. Taufan Khasani	1	-	-	-
103	M. Amin Abdullah	1	-	-	-
104	Maghfir	1	-	-	-
105	Mardiah	1	-	-	-
106	Markinis	1	-	-	-
107	Maryance	1	-	-	-
108	Mawardi	1	-	-	-
109	Majeeb Ashraf	1	-	-	-
110	Melly Safitri	1	-	-	-
111	Mgs. Nazaruddin	1	-	-	-
112	Muhajir Syarif	1	-	-	-
113	Muhammad Ali	1	-	-	-
114	Muhammad Isnaini	1	-	-	-
115	Muhammad Tuwah	1	-	-	-
116	Mukmin	1	-	-	-
117	Muktasisim	1	-	-	-

118	Mulyadi	1	-	-	-
119	Murtianingsih	1	-	-	-
120	Musliha Fauzi	1	-	-	-
121	Musnur Hery	1	-	-	-
122	Nangsari Ahmad	1	➤ Leny Marlina	1	1
123	Nanik Salamah	1	-	-	-
124	Noblana Adib	1	-	-	-
125	Nurseri Hanah Nasution	1	-	-	-
126	Nyimas Anisah	1	-	-	-
127	Rahmalina Wahab	1	-	-	-
128	Ramlan Fauzi	1	-	-	-
129	Riza Fahlepi	1	-	-	-
130	Rossa Romadhona	1	-	-	-
131	Said Aqil Husin Al- Munawar	1	➤ Abdullah Idi	1	1
132	Saipun Annur	1	-	-	-
133	Samsul Paertoan Daulay	1	-	-	-
134	Samsul Nizar	1	-	-	-
135	Santi Virgianti	1	-	-	-
136	Sanusi Uwes	1	-	-	-
137	Sidek Baba	1	-	-	-
138	Sikin	1	-	-	-
139	Siti Arni	1	-	-	-
140	Siti Aswati	1	-	-	-
141	Siti Patimah	1	-	-	-
142	Solehan	1	-	-	-
143	Sri Mardiyah	1	-	-	-
144	Suherman Yani	1	-	-	-

145	Sunaryo	1	-	-	-
146	Susita Hartati	1	-	-	-
147	Suyadi	1	-	-	-
148	Suyitno	1	-	-	-
149	Syahrul Bariah	1	-	-	-
150	Syamsul Arifin	1	-	-	-
151	Syarnubi Som	1	-	-	-
152	Syukron Kamil	1	-	-	-
153	Wahyudi	1	-	-	-
154	Wardini Ahmad	1	-	-	-
155	Waspodo	1	-	-	-
156	Yeni Sufriani	1	-	-	-
157	Yosep	1	-	-	-
158	Yulia	1	-	-	-
159	Yulia Tri Samitha	1	-	-	-
160	Yuliana Kartini	1	-	-	-
161	Yusri Akhimuddin	1	-	-	-
162	Yusrina	1	-	-	-
163	Yusron Amri	1	-	-	-
164	Zainuddin	1	-	-	-
165	Zamakhsyari Dhofier	1	-	-	-

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan jumlah pengarang yang paling sering disitir oleh pengarang lain selama kurun tahun 2001 sampai dengan 2016 dihasilkan bahwa pengarang yang paling banyak disitir oleh pengarang lain dalam karyanya adalah pengarang yang menghasilkan 4 artikel yaitu M. Sirozi yang disitir sebanyak 4 kali. Sebagian

besar pengarang tidak pernah disitir oleh pengarang lainnya dalam artikel yang mereka hasilkan.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa pengarang yang paling sering disitir oleh pengarang lainnya pada jurnal *Concencia* selama tahun 2001-2016 adalah M. Sirozi yang disitir sebanyak 4 kali.

4.4 Pengujian Hukum Lotka pada Pola Produktivitas

Penulis telah menghimpun seluruh artikel masing-masing jurnal sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2016. Dari semua data yang terkumpul kemudian dapat diketahui berapa banyak jumlah artikel yang terdapat dalam jurnal *Concencia* yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2001-2016. Sehingga jumlah seluruh artikel yang terdapat dalam jurnal *Concencia* yaitu sebanyak 232 artikel dengan jumlah penulis sebanyak 165 penulis.

Kemudian data yang telah dikumpulkan diujikan menggunakan persamaan kuadrat terbalik dari hukum Lotka yaitu: $y_x \cdot x^n = c$. Dimana x merupakan banyaknya artikel yang ditulis oleh penulis secara individual, y merupakan banyaknya penulis yang memberikan kontribusi sebanyak x artikel, dan c adalah konstanta. Menghitung distribusi produktivitas dapat dilakukan setelah menentukan nilai-nilai elemen dalam persamaan tersebut yaitu nilai n dan nilai c .

Tabel 4.6. Perhitungan untuk menduga parameter dalil Lotka

<i>i</i>	<i>x</i>	<i>y</i>	X = Log <i>x</i>	Y = Log <i>y</i>	XY	X²
1	7	1	0.8451	0.0000	0.0000	0.7142
2	6	1	0.7782	0.0000	0.0000	0.6055
3	5	2	0.6990	0.3010	0.2104	0.4886
4	4	6	0.6021	0.7782	0.4685	0.3625
5	3	5	0.4771	0.6990	0.3335	0.2276
6	2	20	0.3010	1.3010	0.3916	0.0906
7	1	130	0.0000	2.1139	0.0000	0.0000
Jumlah		165	3.7024	5.1931	1.4040	2.4890

Sumber: Diolah oleh penulis

Dalam menentukan nilai *n* digunakan persamaan berikut:

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{7 \cdot 1.4040 - (3.7024)(5.1931)}{7 \cdot 2.4890 - 3.7024^2}$$

$$b = \frac{9.8283 - 19.2272}{17.4231 - 13.7080}$$

$$b = \frac{-9.3989}{3.7152}$$

$$b = -2.5299$$

Karena $b = -n$, maka $n = 2.5299$

Tabel 4.7 Tabel Distribusi Frekuensi dengan $n = 2.5299$

No	x	y	x^n	$1/x^n$
1	1	130	1	1
2	2	20	5.7753	0.1732
3	3	5	16.1090	0.0621
4	4	6	33.3543	0.0299
5	5	2	58.6576	0.0170
6	6	1	93.0347	0.0107
7	7	1	137.4085	0.0073
Jumlah		165	345.3394	1.3002

Sumber: Diolah oleh penulis

Kemudian untuk menentukan nilai c maka ditentukan dengan menggunakan persamaan

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

$$C = \frac{1}{1.3002}$$

$$C = 0.7691$$

Dari perhitungan di atas telah ditemukan bahwa nilai c adalah 0.7691 yang berarti bahwa jumlah pengarang dengan 1 artikel merupakan suatu ketetapan pada pola tertentu yaitu 0.7691 atau 76,91%. Kemudian dengan menggunakan hasil tersebut maka persamaan sebagai berikut:

$$y_x \cdot x^{2.5299} = 0.7691$$

Dari persamaan di atas maka dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi produktivitas pengarang hasil perhitungan pola produktivitas pengarang dengan menggunakan hukum Lotka, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

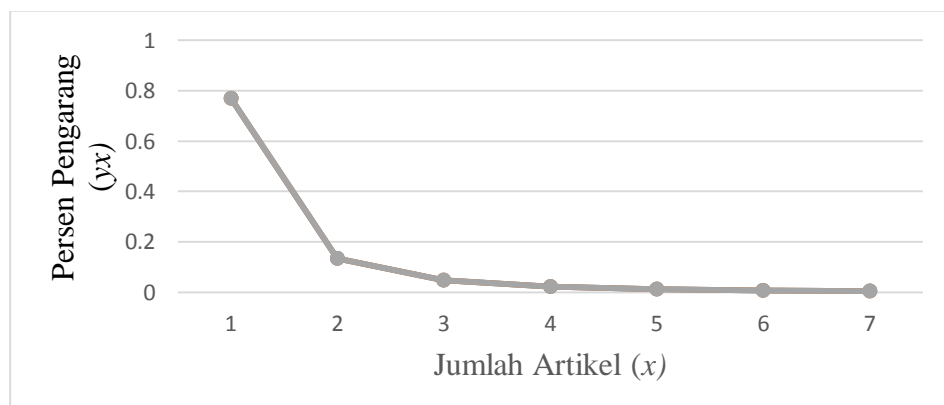
Tabel 4.8 Pola Produktivitas Pengarang dengan menggunakan Hukum Lotka

$$y_x \cdot x^{2.5299} = 0.7691$$

No	x	y	y_x
1	1	130	0.7691
2	2	20	0.1332
3	3	5	0.0477
4	4	6	0.0230
5	5	2	0.0131
6	6	1	0.0082
7	7	1	0.0056
Jumlah		165	1

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1. Grafik Produktivitas Pengarang



Secara umum grafik di atas dapat memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah pengarang dan jumlah artikel yang dikarang seperti pada hukum Lotka. Makin kecil jumlah penulis maka makin banyak jumlah artikel yang ditulis.

Untuk menguji apakah hukum Lotka dapat mewakili data tertentu maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kegiatan ini membandingkan antara nilai D_{maks} dengan titik kritis yang apabila D_{maks} lebih kecil dari pada titik kritis maka terdapat hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarang. Sebaliknya, apabila D_{maks} lebih besar dari pada titik kritis maka tidak terdapat hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarangnya secara individual.

Tabel 4.9 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov

No	x	y_x	$S_n(x)$	$\sum S_n(x)$	$F_0(x)$	$\sum F_0(x)$	D
1	1	130	0.7880	0.7880	0.7691	0,7691	0.0189
2	2	20	0.1212	0.9092	0.1332	0.9023	0.0067
3	3	5	0.0303	0.9395	0.0478	0.9501	0.0106
4	4	6	0.0364	0.9759	0.0230	0.9731	0.0028
5	5	2	0.0121	0.9880	0.0130	0.9861	0.0019
6	6	1	0.0060	0.9940	0.0082	0.9943	0.0003
7	7	1	0.0060	1.0000	0.0056	1.0000	0.0000
Jumlah		165					

Sumber: diolah oleh penulis

Nilai D_{maks} adalah deviasi absolut (mutlak) tertinggi, berupa selisih tertinggi antara distribusi frekuensi pengamatan. Nilai ini untuk membuat

dugaan mengenai keeratan antara distribusi frekuensi pengamatan dengan frekuensi teoritis.¹²⁴ Dari tabel di atas dapat diketahui D_{maks} adalah 0.0189. Dimana $S_n(x) = y_x/\sum y_x$ yaitu menghitung frekuensi pengarang yang memberikan kontribusi x artikel dari data yang diamati. $\sum S_n(x)$ adalah menghitung frekuensi kumulatif pengarang yang memberikan kontribusi x artikel. $F_0(x)=c(1/x^n)$ adalah menghitung frekuensi pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi x artikel dari data yang diamati. $\sum F_0(x)$ adalah menghitung frekuensi kumulatif pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi x artikel, dan $D = \sum F_0(x) - \sum S_n(x)$ adalah menghitung selisih antara frekuensi kumulatif pengarang yang memberikan kontribusi x artikel dengan frekuensi kumulatif pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi x artikel. Kemudian diuji menggunakan nilai kritis dengan $\frac{1.63}{\sqrt{N}}$ untuk tingkat kepercayaan 0.01, dan N adalah banyaknya jumlah total pengarang. Sehingga cara mengetahui nilai titik kritisnya yaitu:

$$\frac{1.63}{\sqrt{N}} = \frac{1.63}{\sqrt{165}} = \frac{1.63}{12.8452} = 0.1269$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai titik kritisnya adalah 0.1269. Karena D_{maks} adalah 0.0189 lebih kecil dari titik kritisnya yaitu 0.1269, berarti distribusi produktivitas penulis bidang Kependidikan Islam dalam jurnal *Concencia* dalam kurun waktu tahun 2001 sampai dengan tahun

¹²⁴ B. Mustafa, "Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang", h.4, *Artikel* ini diakses pada tanggal 23 Februari 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32126/hukum-lotka-mengenai-produktifitas-pengarang-2009.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

2016 sesuai dengan dalil Lotka. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarangnya secara individual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan penelitian ini mengenai produktivitas pengarang dan pengarang yang paling sering disitir antar pengarang dalam jurnal *Concencia* dalam menulis artikel, maka dalam bab ini penulis menyimpulkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap dokumen sebagian besar pengarang pada jurnal *Concencia* selama tahun 2001-2016 hanya menghasilkan satu artikel saja. Pengarang yang paling produktif dalam menghasilkan artikel pada jurnal *Concencia* selama tahun 2001-2016 adalah Jalaluddin sebanyak tujuh artikel dari jumlah artikel sebanyak 232 artikel dengan jumlah seluruh pengarangnya sebanyak 165 orang.

Pengarang yang sering disitir oleh pengarang lain dalam artikelnya pada jurnal *Concencia* selama tahun 2001-2016 hanya empat pengarang. Peringkat pertama yaitu M. Sirozi dengan frekuensi sitiran sebanyak empat kali yang hanya menghasilkan empat artikel pada jurnal *Concencia*. Kedua yaitu Akmal Hawi dengan frekuensi sitiran sebanyak dua kali yang hanya menghasilkan tiga artikel. Peringkat ketiga ada tiga pengarang yaitu Azyumardi Azra, Nangsari Ahmad, Said Aqil Husin al-Munawar dengan frekuensi sitiran sebanyak satu kali yang masing-masing pengarang menghasilkan satu artikel.

Penelitian ini menggunakan Hukum Lotka sebagai acuan untuk tingkat produktivitas pengarang dengan nilai eksponen sebesar 0,7691 atau 76.91%. Untuk menguji apakah hukum Lotka dapat mewakili himpunan data dalam penelitian ini maka dilakukan uji statistik menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Hasil dari pengujian statistik ini menunjukkan bahwa nilai titik kritisnya adalah 0.1269 dengan nilai deviasi maksimalnya (D_{maks}) adalah 0.0189. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarangnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam peningkatan produktivitas pengarang, jurnal *Concencia* harus memberi peluang untuk bidang keilmuan lain.
2. Kajian yang dilakukan oleh peneliti adalah salah satu kontribusi studi bibliometrik.
3. Penelitian dengan dalil Lotka pada jurnal, khususnya Universitas Negeri Islam masih membuka peluang untuk diteliti karena masih banyak jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam lingkungan Universitas Negeri Islam yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Basuki, Sulistyono. 1996. *Dasar-Dasar Dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hartinah, Sri. 2014. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herlina. 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*. Palembang : Noer Fikri Offset.
- HS, Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Narbuko, Cholid dan Achmad, H. Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Saleh, Abdul Rahman dan Sudjana, Janti G. 2009. *Pengantar Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusi, Syahirman dan Idris, Umiyati. 2016. *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Palembang: UNSRI PRESS.

Sumber Elektronik:

Andres, Ana. 2009. *Measuring Academic Research: How to Undertake a Bibliometric Study*. United Kingdom: Chandos

Anggraini, Lusi, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Sitiran terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, *Artikel* diakses pada tanggal 23 Agustus 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516>

Anwar, Chiftul Mawalia, “Pola Produktivitas Pengarang dalam Jurnal di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Tahun 2009-2012”, *Artikel* diakses pada 02 April 2017 dari journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal-chiftul.pdf

Emidar, Eka Rahmah, Melita Nelisa, “ Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau dalam Jurnal “Suluah” Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang” *Jurnal Humanus Vol.XIV No. 1 Tahun 2015* Artikel diakses pada tanggal 11 September 2017 dari <https://media.neliti.com/media/publication/63750-ID-karakteristik-sitiran-artikel-ilmiah-ten.pdf>

Eom, Sean, *Author Cocitation Analysis: Quantitative Methods for Mapping the Intellectual Structure of an Academic Discipline*

Fauziah, Yahya, “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Lembaga Penerbangan dan Antariksa (LAPAN) Jakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah: Kajian Analisis Sitiran”, h.18, *Skripsi* diakses pada tanggal 12 Agustus 2017 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3347/1/93793-YAYAH%20FAUZIAH-FAH.pdf>

Glanzel, W., “Bibliometrics As a Research Field: A Course on theory and application of bibliometric indicators” (2003), h.40. *Artikel* diakses pada 17 Mei 2017 dari http://nsdl.niscair.res.in/jspui/bitstream/123456789/968/1/Bib_Module_KUL.pdf

Hasugian, Jonner, “ Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara” *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Vol.1, No.2, Desember 2005* Artikel diakses pada tanggal 11 September 2017 dari <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17246/17198&sa>

Holden, Garry. 2012. *Bibliometrics in Social Work*. New York: Routledge.

Irianti, Pergola, “Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM tahun 1997-2006”, h.40, *Artikel* ini diakses pada tanggal 20 September 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=368851&val=7131&title=ANALISIS%20SITIRAN%20JURNAL%20PSIKOLOGI%20UGM%20TAHUN%2019972006%20Citation%20Analysis%20of%20Gadjah%20Mada%20University%20Psychology%20Journal%20dating%20from%201997%20to%202006>.

Istiana, Purwani, ”Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM”, *Artikel* ini diakses pada tanggal 12 Agustus 2017 dari <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/download/8270/6399>

Kamus Besar Bahasa Indonesia On-Line, *Definisi sitir atau menyitir*, diakses pada tanggal 02 Mei 2017 dari <http://kbbi.web.id/sitir>

Maryono, ”Tren Impact Fctor, Produktivitas, dan Kolaborasi dalam Indonesia Journal of Chemistry”, *Artikel* diakses pada tanggal 12 Mei 2017 dari <http://eprints.rclis.org/28093/1/iptekkomanalisis%20biblio%20ijc%202012.pdf>

Mustafa, B., “Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang”, h.4, *Artike* ini diakses pada tanggal 23 Februari 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32126/hukum-lotka-mengenai-produktifitas-pengarang-2009.pdf?sequence=2&isAllowed=y>

Natakusumah, Engkos Koswara, ”Penentuan Kolaborasi dan Distrbusi Pengarang pada Jurnal Teknologi Indonesia”, h.17, *artikel* diakses pada tanggal 4 November 2017 dari <http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/index.php/baca/article/view/147/159>

Nelisa, Malta, “Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis BibLiometrika menggunakan Hukum Lotka” *Jurnal Baca Vol. 30 No. 2* (Desember 2009) *Artikel* diakses pada 04 April 2017 dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewjournal&journal=9562&issue=%20Vol%2030,%20No%202%20%282009%29>

Pattah, Sitti Husaebah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khizanah Al-Hikmah vol.1 No.1*, (Januari-Juni 2013), h. 54. Artikel diakses pada tanggal 02 April 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>

Reitz, Joan M., *Odlis: Online Dictionary of Library and Information Science* (2002), h. 72. Diakses pada 27 Januari 2017 pada <http://vlado.fmf.unilj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf>

Rufaidah, Vivit Wardah, “Produktivitas Publikasi Peneliti Badan Litbang Pertanian”, h.2, *artikel* ini diakses pada tanggal 1 November 2017 pada <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp191101.pdf>

Saputro, Bayu Indra, “Pola Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2009: Analisis Bibliometrika dengan Dalil Hukum Lotka” Artikel Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011). Artikel diakses pada 04 April 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/5843/1/BAB%20I%2CV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Wahyudi, Agus, “Analisis Pola Produktivitas Penulis Aritikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia : Suatu Kajian Bibliometrika” *Tesis*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2015) Diakses pada tanggal 2 April 2017 dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/78764/2015awa.pdf>

Wulan, Sri, “Produktivitas dan Tingkat Kolaborasi Penulis dalam Karya Tulis Ilmiah Peneliti Bidang Zoologi, Puslit Biologi-LIPI 2005-2010” *Artikel* di akses pada tanggal 12 mei 2017 dari <http://www.perpusnas.go.id/magazine/produktivitas-dan-tingkat-kolaborasi-penulis-dalam-karya-tulis-ilmiah-peneliti-bidang-zoologi-puslit-biologi-lipi-2005-2010/>

BIODATA

Nama : Emy Susanty

Nim : 1544400027

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Jurnal

Concencia di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang
Pada Tahun 2001-20016

IPK : 3.45

TTL : Palembang, 12 Mei 1994

Agama : Islam

No.Hp : 0896-3346-1619

Email : emysusanty5521@gmail.com

Nama Oang Tua

Ayah : Suhermat

Ibu : Herlina

Alamat : rt 20 rw 04 Kel. Sukamoro, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin

Riwayat Pendidikan

SD : SD N 1 Sukamoro

SMP : SMP N 1 Talang Kelapa

SMA : SMA N 1 Talang Kelapa

Perguruan Tinggi : UIN Raden Fatah Palembang

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR -B- 976 /Un.09/IV.02/PP.01/07/2017
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Emy Susanty*, tanggal, 15 Juni 2017

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbingan Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.	19701114 200003 1 002	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum,	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : Emy Susanty
N I M : 1544400027
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :
"Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Concencia Tahun 2001-2016 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"

- Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 6 Juli 2017 s/d 6 Juli 2018
- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.


 Palembang, 6 Juli 2017
 Dekan
 Wakil Dekan I,
Dr. Endang Rochmatun, M.Hum.
 NIP. 19701114 200003 1 002

- Tembusan :**
1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan;
 3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
 4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 5. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 6. Arsip;





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac

Nomor : B-1686 /Un.09/IV.1/PP.01/10/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Emy Susanty 1544400027	Ilmu Perpustakaan	PPs UIN Raden Fatah Palembang	Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Concencia Tahun 2001-2016 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/observasi
Lama pengambilan data : 16 Oktober – 31 Desember 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 11 Oktober 2017



Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 19701114200031002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG PROGRAM PASCASARJANA

Palembang, 30 Oktober 2017

Nomor : B.1200 /Un.09/VIII/PP.009/10/2017
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tempat Penelitian
Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam *tahni'ah* kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT, Amin.

Selanjutnya, sehubungan dengan surat nomor : B-1686/Un.09/IV.1/PP.01/10/2017 perihal : Mohon Izin Penelitian mahasiswa/wi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka kami menyetujui mahasiswa/wi tersebut untuk dapat melaksanakan penelitian pada Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang terhitung tanggal 16 Oktober – 31 Desember 2017.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Direktur,

Prof. Dr. H. Duski Ibrahim M.Ag
NIP. 19630413 199503 1 001

Knowledge, Quality & Integrity



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

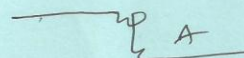
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Emy Susanty
 NIM : 1544400027
 PEMBIMBING I : Dr. Nor Huda, M.Ag. M.A
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Concencia Tahun 2001-2016 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Jumat, 22/09-2017	↳ Alasan Penelitian ↳ Sumbangan Teoritis ↳ Teknik penulisan	f.
2.	Kamis, 05/10-2017	↳ Teknik penulisan agar lebih menarik & lebih ↳ Sumbangan teoritis - Dim bentuk "simpulan sementara" (hipotesis)	f.
3.	Kamis, 26/10-2017	↳ Beberapa bagian yg. telah di revisi agar diperbaiki	f.
4.	Jumat, 27/10-2017	Ace. Bab I, Dapat dilanjutkan ke Bab selanjutnya	f.
5.	Selasa, 14/11-2017	Bab II Teknik penulisan perlu diperbaiki Teknik kutipan & footnote perlu diperbaiki	f.
6.	21/11-2017	Bab II Beberapa yg. sudah perlu diperbaiki!	f.
7.	23/11-2017	Ace Bab II	f.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	Kamis, 14-12-2017	1) Rujukan Informasi tdk. ada. 2) Perlu wawancara dg. pimpinan / mantan pimpinan.	f.
9.	Senin, 05-02-2018	1) Koreksi x. & tanda 2) Rujukan tdk. jelas. 3) Teknik penulisan	f.
10.	Kamis, 22 Februari '18	1) Agar ada teliti dan. penulisan.	f.
11.	Jumat, 23 Februari '18	1) Aca Bab III 2) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya.	f.
12.	Rabu, 28 Februari '18	1) Pembahasan diperluas. 2) Referensi ditambak. 3)	f.
13.	Selasa, 06 Maret '18	1) Aca Bab IV 2) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya	f.
14.	Rabu, 07 Maret '18	1) Simpulan urp. jawaban dr. rumusan masalah.	f.
15.	Kamis, 08 Maret '18	1) Beberapa bagian x. & beri tanda perlu diperbaiki. 2) Bhp. juga redksi perlu diperluas.	f.
16.	Jumate, 09 Maret '18	1) Aca Bab I. 2) Dapat dijaka utn. ujian Munyng erjal.	f.

Palembang, 09 Maret 2018.
Pembimbing I,



Nur Husna Aji
NIP. 19701114 2000 03 1002



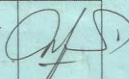
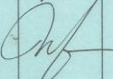
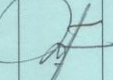

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

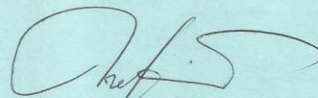
NAMA : Emy Susanty
 NIM : 1544400027
 PEMBIMBING II : Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Concensia Tahun 2001-2016 di
 Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	24 Agustus 2017	latar belakang lebih & pertajaman mencolokkan pernyataan yg menguatkan pentingnya riset ini?	<i>[Signature]</i>
2.	27 September 2017	Acc bab I	<i>[Signature]</i>
3.	1 November 2017	Tambahkan teori produktivitas pengarang & fenomena pengkritiknya.	<i>[Signature]</i>
4.	8 November 2017	Acc bab II	<i>[Signature]</i>
5.	15 November 2017	Perbaiki sejarah perpustakaan pps & Tambahkan informasi ttg jurnal Concensia	<i>[Signature]</i>
6.	5 Desember 2017	Acc bab III	<i>[Signature]</i>
7.	22 Desember 2017	Perbaiki Analisis pd bab IV	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8.	8 Februari 2018	Jelaskan Grafik & Tabel (ekspansi kaitkan dg Lottba	
9.	15 Februari 2018	Acc bab IV Putaran kesimpangan & Suran.	
10.	22 Februari 2018	Acc bab V lengkapi keseluruhan	
11.	28 Februari 2018	Acc keseluruhan lanjut ke pembimbing II	

Palembang, 28 Februari 2018

Pembimbing II,



Herlina S. Ag., S.S., M. Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Tabel Kolmogrov-Smirnov Test

Sample Size (N)	Level Of Significance For D = Maximum [$F_0(X) - S_n(X)$]				
	.20	.15	.10	.05	.01
1	.900	.925	.950	.975	.995
2	.684	.726	.776	.842	.929
3	.565	.597	.642	.708	.828
4	.494	.525	.564	.624	.733
5	.446	.474	.510	.565	.669
6	.410	.436	.470	.521	.618
7	.381	.405	.438	.486	.577
8	.358	.381	.411	.457	.543
9	.339	.360	.388	.432	.514
10	.322	.342	.368	.410	.490
11	.307	.326	.352	.391	.468
12	.295	.313	.338	.375	.450
13	.284	.302	.325	.361	.433
14	.274	.292	.314	.349	.418
15	.266	.283	.304	.338	.404
16	.258	.274	.295	.328	.392
17	.250	.266	.286	.318	.381
18	.244	.259	.278	.309	.371
19	.237	.252	.272	.301	.363
20	.231	.246	.264	.294	.356
25	.210	.220	.240	.270	.320
30	.190	.200	.220	.240	.290
35	.180	.190	.210	.230	.270
Over 35	$\frac{1.07}{\sqrt{N}}$	$\frac{1.14}{\sqrt{N}}$	$\frac{1.22}{\sqrt{N}}$	$\frac{1.36}{\sqrt{N}}$	$\frac{1.63}{\sqrt{N}}$

Sumber: B. Mustafa, *Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang*, h.11

Daftar Artikel dalam Jurnal *Concencia*
Sesuai Urutan Abjad

No	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel
1.	Abd. Rahim Arsyad	2009	Motivasi Kerja Sebagai Pilar dalam Optimalisasi Profesionalisme Guru dan Dosen
2.	Abdul Gafur	2009	Rekontruksi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Islam Serinadung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
3.	Abdul Gani	2014	Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru di Sekolah Dasar Negeri Gugus Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
4.	Abdul Hadi	2008	Islam dan Pendidikan Multikultural di Indonesia (Analisis Penomenologis)
		2008	Tinjauan Histois Madrasah Nizamiyah Baghdad
		2010	Dinamika Penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang
		2011	Pro Kontra Ujian Nasional (UN) dalam Sistem Evaluasi Pendidikan di Imonesia

5.	Abdullah Idi	2002	Pendidikan Islam: Pluralisme dan Integrasi Bangsa
		2003	Pemberdayaan Pendidikan Multikultural di Indonesia
6.	Abdur Razzaq	2003	<i>Education of Women in Modern Time: An Islamic Perspective</i>
7.	Abdurrahman Mas'ud	2002	Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam
8.	Abdurrahmansyah	2001	Memahami Diskursus Islamisasi Ilmu Isma'il Raji' al-Faruqi
		2003	Format Pendidikan Islam Berawawasan Pluralis
		2003	Peregeseran Paradigma Pendidikan Islam dan Tantangan Profesi Guru Agama di Indonesia
		2005	Paradigma Pendidikan Tauhid: Rekonstruksi Pendidikan Islam
		2006	Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Afektif di SMU Negeri 6 Palembang
9.	Abu Mansur	2008	Rekonstruksi Pendidikan Tauhid dan Pemberdayaan Peserta Didik
10.	Adriyanto	2015	Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Model Aktif Learning pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang
		2016	Implementasi PAKEM pada Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang
11.	Afriantoni	2003	Memahami Perkembangan Pendidikan Islam Melalui Pendekatan Genologi Historis

		2005	Rekayasa Budaya Pendidikan Multikultural
		2011	Doktrin Pendidikan Akhlaq Bediuzzman
12.	Agung Ayoka	2005	<i>Taking Out Wisdom of Learning from Higher Education</i>
13.	Agus Rahardjo	2002	Agenda Perguruan Tinggi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi
14.	Ahmad Makki	2009	Pemikiran Pendidikan K.h Anwar Kumpul Tentang Akidah Akhlak
15.	Ahmad Misbakhul Munir	2011	Kebutuhan Manusia terhadap Agama dan Pendidikan
16.	Ahmad Rofiq	2007	Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
17.	Ahmad Syafi'i Maarif	2003	Agenda Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam: Sebuah Paradigma Baru
18.	Ahmad Tafsir	2006	Urgensi Pengembangan Ilmu Pendidikan Islam untuk Peningkatan Mutu Pendidikan
19.	Ahmad Yani	2004	Kurikulum Berbasis Al-Qur'an (KBQ) Alternatif Pengembangan Sekolah Unggulan
20.	Ahmad Zainuri	2016	Pergeseran Paradigma Pendidikan di Indonesia
21.	Akmad Faisal	2011	Interrelasi Filosofi Barat dan Islam Tentang Manusia, Ilmu dan Pengetahuan
22.	Akmal Hawi	2001	Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdullah Syafi'e

		2004	Tantangan Lembaga Pendidikan Islam: Suatu Telaah Epistemologis
		2016	Pemikiran Pendidikan K.H. Hasyim Asy'ari dan Tradisionalisme
23.	Ali Murtopo	2004	Epistemologi sebagai Titik Tolak Pengembangan Studi Keislaman
		2006	Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; ke Arah Profesionalisme Lembaga Pendidikan Islam
		2009	Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquid Al-attas
		2010	Makna Pendidikan menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas
		2011	Politik Pendidikan Masa Daulah Abbasiyah
		2012	Pemikiran Pendidikan Muhammad Ibnu Sahnun
24.	Alia Rahmi	2010	Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di SMP Negeri 1 Palembang
25.	Amidah	2014	Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang
26.	Amilin	2010	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Faktor Penghambat dan Upaya Mengatasinya di MAN 3 Palembang
27.	Aminuddin	2008	Madrasah Tsanawiyah Model: Antara Harapan dan Kenyataan

28.	Amir Rusdi	2004	Model Pengembangan Silabus pada Kurikulum 2004
		2005	Perspektif Islam tentang Keberagaman dan Penyikapannya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam
		2008	Tuntutan dan Kebutuhan Masyarakat dalam Hubungannya dengan Pengembangan Kurikulum Lembaga Pengajian Anak di Sumatera Selatan
		2010	Model Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multi Media Interaktif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
29.	Anita	2016	Pengaruh Penerapan <i>Quantum Teaching</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Syihabuddin
30.	Azyumadri Azra	2002	Visi IAIN di Tengah Paradigma Baru Perguruan Tinggi
31.	Badlihismam Mohd Nasir	2007	Internationalisasi Kajian Keislaman: Pengalaman Fakultas Pengkajian Islam Universitas Kebangsaan Malaysia
32.	Choirun Niswah	2001	Pembaharuan Pemikiran Pendidikan Islam KH. Wahid Hasyim
		2003	Universalitas Pendidikan Islam: Agenda Pembaharuan Pendidikan Umat
		2004	Perspektif Epitemologi Pendidikan Islam
		2005	Tauhid Sebagai Pola Dasar Pendidikan

		2006	Nahdatul Ulama Sumatera Selatan dan Usaha-Usahanya dalam Bidang Pendidikan: Perpektif Sejarah Pendidikan
33.	Choirunnisya'	2011	Pola Pembelajaran PAI di Sekolah Islam, Madrasah dan Pesantren
34.	Dadang	2011	Membanding Sistem Pendidikan Islam di Indonesia dan Mesir
35.	Dahlan Daut	2013	Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 32 Kecamatan Pulau Rimau
36.	Dahlia	2016	Manajemen Powerfull (Alternatif Strategi Mengajar)
37.	Dahri	2006	Rekonstruksi Kurikulum: Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di Era Kompetisi Global
38.	Dedi Arianto	2014	Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Konsep Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus MAN Gumawang Kabupaten OKU Timur
39.	Dedi Darmawan	2010	Pemikiran Ibnu Jama'ah tentang Etika Guru dalam Kitab Tadzkirat Al-Sami' Wa Al-Muttakalim Fi Adab Al-Alim Wa Al-Muta'Allim
40.	Dennis M.Mc Inerney	2005	Sikap Guru Terhadap Pengembangan Kurikulum Multikultural
41.	Desi Oktarianti	2014	Konsep Pendidikan Aqidah Perspektif Islam (Studi Tafsir Tarbawi)

42.	Dewi Rayuni	2008	Manajemen Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang
43.	Dul Munib		
44.	Dwi Noviani	2015	Penggunaan <i>Reflective Learning</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Negeri 17 Palembang
45.	E. Saifullah	2011	Nilai-Nilai Psikologi dalam Al-Qur'an
46.	Elvarina	2015	Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhinya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang
47.	Ely Manizar	2006	Evaluasi Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Palembang
48.	Endang Purwanti	2011	Eksistensialisme dan Pendidikan
49.	Endang Switri	2013	Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 1 Lubuk Keliat Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir
50.	Eni Zahara	2007	Prinsip-Prinsip Dasar <i>Quantum Learning</i> dalam Pendidikan Islam
		2008	<i>Quantum Learning</i> di Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin Palembang
51.	Ermis Suryana	2002	Optimalisasi Pendidikan Agama di Sekolah Umum
		2007	Model Penciptaan Suasana Religius di Sekolah (Studi Kasus pada SMP Negeri 35 Palembang)

52.	Ermiyannah	2013	Kinerja Pengawas Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Batu Putih Kabupaten OKU
53.	Fahmi	2013	Perencanaan Strategis Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dan Penerapannya dalam Perspektif Konsep Manajemen Berbasis Sekolah
54.	Fajri Ismail	2012	Nilai-Nilai Intrinsik pada Konsep Pemikiran Pendidikan syed M. Naquid al-Attas
55.	Fakhruddin	2002	Kontekstualisasi Pendidikan Islam: Sebuah Perencanaa Strategis
		2003	Tipologi Pemahaman Keislaman Mahasiswa di Perguruan Tiggi Umum
		2005	Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai Agen Multikulturalisme
56.	Fatah Hidayat	2008	Pendidikan Agama dalam Perspektif Kultural (ke Arah Pendidikan Multikultural)
		2010	Implementasi dan Pengembangan Metode Ceramah Plus
57.	Febriyanti	2007	Gagasan Pendidikan Kreativitas Muhammad Iqbal
		2011	Pengembangan Pusat Sumber Belajar sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Pembelajaran
58.	Ferry	2010	Penerapan CTL dalam Pembelajaran Akhlak pada Pendidikan Dasar
59.	Fery Agus Wijaya	2006	Eksistensi dan Tantangan Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional

		2016	Perilaku Kepemimpinan Kepala MTs Negeri 2 Model Palembang dalam Perspektif Teori Transformasional
60.	Firnawida	2013	Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Palembang
61.	Fitri Oviyanti	2003	Tinjauan Kritis Terhadap Filsafat Pendidikan Barat
62.	Guat Kweese	2005	<i>An Insight Christian-Muslim Dialogue in Educational Settings: An Experience at Hartford Seminary</i>
63.	Hafid Abbas	2003	Agenda Strategis Pengembangan Islam Menuju Masyarakat Madani
64.	Hasan Langgulung	2002	Strategi Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas SDM
		2003	Pendidikan Islam dalam Masyarakat Demokrasi
65.	Hasanah	2015	Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Prabumulih
66.	Hasbi Indra	2016	Rekonstruksi Visi dan Kurikulum Baru Pendidikan Tinggi Islam
67.	Helen Sabera Adib	2011	Rancangan Penelitian Menggunakan Desain Metode Campuran
68.	Hendra Zainuddin	2007	Upaya Peningkatan Kualitas Pesantren di Sumatera Selatan
69.	Heri Junaidi	2003	Peluang dan Tantangan Pendidikan Pluralis

		2004	(ESQ) dalam Pendidikan Berbasis Kompetensi: Model Pengembangan Epistemologi Pendidikan Islam
		2005	Pendidikan Anak Berwawasan Tauhid
		2010	Pendidikan Efisiensi: Pendekatan Budaya Masyarakat Belajar
70.	Holijah	2009	Etika Jawa dan Sejarah Tokoh Pewayangan Perspektif Pendidikan
71.	Husni Rahim	2006	Madrasah dan Upaya Membangun Moral Bangsa
		2007	Prospek Penerapan Konsep Penjaminan Mutu untuk Mendorong Internasionalisasi PTAI
72.	Ibrahim	2014	Kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Laut Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Mengefektifkan Proses Pembelajaran
73.	Imam Suprayogo	2007	Prospek dan Peluang Pengembangan PTAI Melalui Kerjasama Nasional dan Internasional
74.	Indah Wigati	2011	Globalisasi dan Pendidikan Islam
75.	Ismail	2001	Jami'at Khair
		2005	Urgensi Implementasi Pandangan Dunia Tauhid dalam Pendidikan Islam

		2006	<i>Strategic Agenda for Improving Religion Teacher's Professionalism in Certification Era</i>
		2007	Tantangan dan Peluang Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di Tengah Kompetisi Pendidikan Islam
76.	Iwan Safitri	2009	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Penerapannya pada Tingkat SMA di Kota Palembang
77.	Iwan Sugianto	2015	Efektivitas Pendidikan dan Pelatihan Jarak Jauh Guru Matematika Madrasah Aliyah di Balai Diklat Keagamaan Palembang
78.	J. Suyuthi Pulungan	2007	Eksistensi Islamic Studies di Lingkungan PTAI: Reviu dan Kritik
79.	Jalaluddin	2001	KH. Abdul Halim Iskandar dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia
		2002	Demokratisasi Indonesia melalui Pemberdayaan Pendidikan (Bagian pertama dari dua tulisan)
		2003	Demokratisasi Indonesia melalui Pemberdayaan Pendidikan (Bagian kedua dari dua tulisan)
		2003	Konseptualisasi Pendidikan Islam di Era Global
		2004	Pembentukan Sistem Nilai dalam Pendidikan Islam

		2007	Memahami Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dan <i>Quantum Learning</i>
		2014	Peran Universitas Islam Negeri (UIN) Menyongsong Kebangkitan Tradisi Keilmua Islam
80.	Jamai Sahrodi	2006	Pesantren dan Paradigma Pendidikan Multikultural
81.	Jamanuddin	2005	Kekuatan Teologi dalam Pendidikan
82.	Kailani	2001	Pendidikan Islam dan Komunitas Alawiyyin
		2002	Perencanaan Anggaran Pendidikan Islam
83.	Karel Strink Brink	2001	Islamic Education in Europe
84.	Kasinyo Harto	2001	Pembaharuan Pendidikan Islam di Mesir: Telaah Pemikiran Pendidikan Hasan al-Banna
		2002	Rekonstruksi Pendidikan Islam
		2005	Membangun Pola Pembelajaran Agama dan Berwawasan Multikultural
85.	Ken Umi Noianawati	2001	Mahmud Yunus dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia
86.	Kms. Badaruddin	2010	Emotional Spritual Quetient (ESQ) dan Aplikasinya
87.	Kusumawati	2015	Konsep Kepala Madrasah sebagai Instuctional Leader (Suatu Kajian Teoritis)
88.	Leny Marlina	2011	Fenomena Sistem Pendidikan Islam di Indonesia

		2012	Relevansi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Otonomi Daerah
89.	Lestatika	2012	Pengaruh Penggunaan Pendekatan Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X SMK Negeri 2 Prabumulih
90.	M. Sirozi	2001	Peningkatan SDM Perspektif Pendidikan Islam
		2001	Islamisasi Ilmu Pengetahuan : Memahami Pemikiran Keilmuan dan Pendidikan al-Faruqi
		2002	Kebijakan Pendidikan di Era Otonomi Daerah
		2007	<i>Globalization and Internationalization of Higher Education: Some Challenges and Opportunities for Islamic Higher Education Intitutions In Indonesia</i>
91.	M. Taufan Khasani	2015	Konsep Pendidikan Profetik Berbasis Edutainment Perspektif Yusuf Qardhawi
92.	M. Amin Abdullah	2006	<i>Challenges Faced by Islamic Institution of Higher Education in Social (IIHE) Development in The Global Context</i>
93.	Maghfir	2014	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Menara Fitrah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
94.	Mardiah	2008	Manajemen Kelas Fakultas Tarbiyah Institut Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang

95.	Markinis	2014	Studi Pemahaman Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Palembang Terhadap Mata Kuliah Al-Islam
96.	Maryance	2009	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Penerapannya pada Tingkat SMA di Kota Palembang
97.	Mastuhu	2002	Gagasan Baru dalam Penyelenggaraan Pendidikan Islam Indonesia
		2003	Politik Pendidikan Indonesia Menyongsong Abad 21
		2006	Pemberdayaan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional
98.	Mawardi	2010	Implementasi Fungsi Perencanaan Pembelajaran di MTsN 1 Palembang
99.	Mujeeb Ashraf	2001	Universitas Etawah: Gagasan Pendidikan Maulvi Mohammad Bashiruddin
100.	Melly Safitri	2016	Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kinerja Guru
101.	Mgs. Nazarudin	2016	Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Analisis Pengembangan Madrasah)
102.	Muh. Misdar	2001	Pendidikan Islam Masa Klasik
		2002	Revitalisasi Pendidikan Islam Melalui Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an

		2003	“Santrinisasi” Pendidikan Agama di Lembaga Pendidikan Formal
		2016	Antara Pendidikan dan Kekerasan Terhadap Anak di Lingkungan Sekolah
103.	Muhajir Syarif	2014	Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa (Studi Analisis Perilaku Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang)
104.	Muhammad Ali	2015	
105.	Muhammad Fauzi	2003	Mempertimbangkan Pluralisme Pendidikan Agama Islam
		2016	Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Peudawa
106.	Muhammad Isnaini	2002	Paradigma Pendidikan Islam dalam Membangun Masyarakat Madani
107.	Muhammad Rais	2007	Hambatan-Hambatan dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
		2008	Konsep Pemasaran dan Relevansinya dengan Manajemen Madrasah
108.	Muhammad Tuwah	2001	Diskursus Epistemologi Ilmu dan Pendidikan al-Ghazali
109.	Mukmin	2009	Pemikiran Pendidikan Moral Seksual dalam Al-Qur’an
110.	Muktasim	2015	Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Muara Enim
111.	Mulyadi	2011	Pengembangan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi

112.	Munir	2004	Mencari Akar Filsafat Pendidikan Islam
		2012	Memahami Fenomena Guru
113.	Murtianingsih	2010	Pembaharuan Pendidikan Pesantren Menurut Pemikiran Mastuhu
114.	Musliha Fauzi	2004	Konsep Madrasah Terpadu : Menggali Epistemologi Pendidikan Madrasah
115.	Musnur Hery	2001	Pemikiran Pendidikan KH. Hasyim Asy' Ari
116.	Nangsari Ahmad	2001	PTI Sumatera Selatan di Era Otonomi Daerah
117.	Nanik Salamah	2010	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia
118.	Noblana Adib	2011	Multicultural Education: Perbedaan Agama di Indonesia Fokus Pada Kebijakan Nasional
119.	Nurseri Hasnah Nasution	2003	Melacak Akar Pemikiran Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Filosofis
120.	Nyimas Anisah	2008	Sumbangan Ilmuwan Muslim Terhadap Perkembangan Ilmu Geografi
121.	Paizaluddin	2001	Kebijakan Pendidikan Islam al-Ma'mum
		2002	Evaluasi Kualitas Madrasah: Performasi Madrasah Prespektif "TQM"
122.	Radhiah	2008	Profil Satuan Pendidikan Keagamaan dalam Menyongsong Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Palu
		2009	Profil Satuan Pendidikan Keagamaan dalam Menyongsong Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Palu

123.	Rahmalina Wahab	2002	Pendidikan Islam dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
124.	Rahmawati Rahim	2005	Kurikulum Pendidikan Dasar Lembaga Kuttab
		2012	Pendidikan Islam di Makkah dan Madinah
125.	Ramlan Fauzi	2008	Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Islam
126.	Rifa'i Abun	2003	Wacana Postmodernisme dalam Pendidikan
		2005	Praxis Pendidikan Menurut Jurgen Harbemas
127.	Riza Fahlepi	2009	Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sandika Banyuasin
128.	Rossa Romadhona	2010	Konsep Manajemen Berbasis Madrasah dan Pendekatan Analisis SWOT
129.	Rusmaini	2003	Membangun Paradigma Qur'ani dalam Pendidikan Islam
		2006	Konsep Diri Guru : Studi Kasus Konsep Diri Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Palembang
130.	Said Aqil Husin Al Munawar	2002	Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam
131.	Saipul Annur	2002	Revitalisasi Manajemen Pesantren
132.	Saleh Paertoan Daulay	2001	Muhammad Ali Pasya dan Modernisasi Lembaga Pendidikan di Mesir
133.	Samsul Nizar	2006	Pendidikan Gender dan Pesantren: Mengurai Akar Historis Filosofis

134.	Santi Virgianti	2016	Analisis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Muntok
135.	Sanusi Uwes	2001	Otonomi Manajemen Perguruan Tinggi Islam
136.	Sati Arni	2010	Pekan Tematik Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang dan Implikasinya
137.	Sidek Baba	2007	Respon UIAM Terhadap Peluang dan Tantangan Internasionalisasi Perguruan Tinggi di Asia Tenggara
138.	Sikin	2016	Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Kabupaten Banyuasin
139.	Siti Aswati	2005	Kotroversi Pendidikan Agama dan Wacana <i>Multifaith Education</i>
140.	Siti Patimah	2008	Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap Kinerja Guru dan Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bandar Lampung
141.	Solehan	2014	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim
142.	Sri Mardiyah	2015	Implementasi Prinsip-Prinsip Supervisi Pengajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

143.	Suherman Yani	2006	Model Pembelajaran Khuruj Fi Sabili-Allah (Studi Pemikiran Muhammad Ilyas)
144.	Sunaryo	2012	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Al-Qur'an Melalui Metode Resitasi
145.	Susita Hartati	2015	Perilaku Hiperaktif Anak Usia Dini dan Pola Asuh Mengatasinya
146.	Suyadi	2014	Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin
147.	Suyitno	2001	Pandangan Ibn Khaladun Tentang Ilmu dan Pendidikan Kritik Review Karya Fathiyah Hasan Sulaiman
148.	Syahrul Bariah	2008	Tinjauan Terhadap Gagasan dan Implementasi Pendidikan Kewargaan (<i>Civic Education</i>) di IAIN
149.	Syamsul Arifin	2009	Penerapan Kepemimpinan Transformasional Pada MTs Negeri 1 Palembang Ditinjau dari Karakteristik Personal Pemimpin
150.	Syarnubi Som	2002	Diskriminasi Institusi Pendidikan Islam di Indonesia
151.	Syukron Kamil	2007	Prospek dan Tantangan Pendidikan Antikorupsi di UIN/IAIN
152.	Wahyudi	2012	Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam
153.	Wardini Ahmad	2002	Pemberdayaan Pesantrn Sebagai Lembaga Pendidikan Masa Depan

154.	Waspodo	2005	Etika Keilmuan dan Kebebasan Akademis dalam Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora
155.	Yeni Sufriani	2009	Manajemen Pembelajaran di MAN 3 Palembang
156.	Yosep	2004	Aplikasi Konseling Keluarga ke dalam Konseling Sekolah
157.	Yulia	2016	Fungsi Hadiah dan Hukuman dalam Memotivasi Perubahan Perilaku Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
158.	Yulia Tri Samiha	2016	Multi Disipliner dalam Pembelajaran IPS
159.	Yuliana Kartini	2013	Aplikasi Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Negeri Baturaja
160.	Yuniar	2006	Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Zakiah Darajat)
		2011	Andragogi: Teori dan Aplikasinya
161.	Yusri Akhimuddin	2008	Pemetaan Naskah Keagamaan di Padang Pariaman
162.	Yusrina	2014	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Siswa Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin
163.	Yusron Amri	2009	Profil Pendidik dalam Pemikiran Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini

164.	Zainuddin	2015	Upaya Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Mulasari
165.	Zamakhsyari Dhofier	2007	<i>Islamic Education System and The Modern World</i>

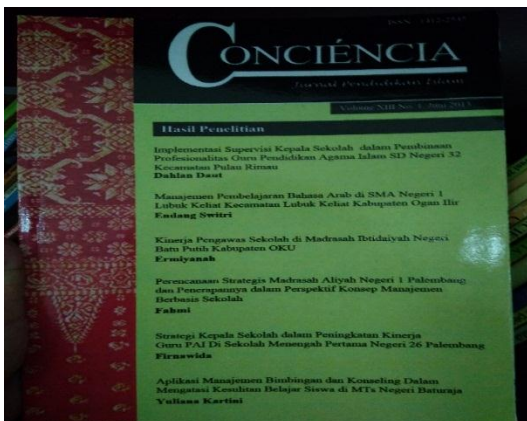
Lampiran Foto-Foto



Jam Pelayanan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang



Wawancara dengan Prof. Dr.J. Suyuthi Pulungan, M.A pada tanggal 8 januari di Fakultas Adab dan Humaniora



Jurnal Concencia